

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Wisma Millenia 7thFloor, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Renaldo Santosa | Name |
| Alamat kantor | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav.
16, Jakarta 12810 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Cuscaden Walk, Singapore | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 285 45680 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Leo Handoko Laksono | Name |
| Alamat kantor | Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav.
16, Jakarta 12810 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 285 45680 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

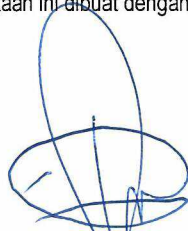
declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2025/Jakarta, February 28, 2025


Renaldo Santosa
Direktur Utama/President Director


Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-154	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 000112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Penilaian persediaan biologis dan aset biologis

Valuation of biological inventories and biological assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki persediaan biologis dan aset biologis sebesar Rp3.472.248 juta. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2j dan 2p pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan biologis dan aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCS").

As of December 31, 2024, the Group has biological inventories and biological assets amounting to Rp3,472,248 million. As discussed in Notes 2j and 2p to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the biological inventories and biological assets are measured at initial recognition and at each reporting date at fair values less cost to sell ("FVLCS").

Penilaian Grup terhadap persediaan biologis dan aset biologis sangat penting bagi audit kami karena dampaknya dari nilai tercatat neto. Selain itu, proses valuasi aset ini melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan didasarkan pada asumsi utama seperti harga pasar yang disesuaikan dan harga pembelian terbaru yang mempertimbangkan biaya untuk menjual dan tingkat deplesi yang dipengaruhi oleh pasar dan kondisi ekonomi yang diharapkan di masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis secara signifikan.

The Group's valuation of biological inventories and biological assets is significant to our audit due to the magnitude of their net carrying amounts. In addition, the valuation process of these assets involves significant management judgment and is based on key assumptions such as adjusted market prices and latest purchase prices which considers the cost to sell and depletion rate that are affected by expected future market and economic conditions. Any changes in these estimates may affect the fair value of the biological inventories and biological assets significantly.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses estimasi Grup atas penilaian persediaan biologis dan aset biologis. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan, seperti membandingkan asumsi harga jual yang digunakan dengan harga jual rata-rata di bulan Januari 2025 dan membandingkan asumsi harga pembelian dengan rata-rata harga pembelian tahun 2024. Kami menilai kewajaran biaya untuk menjual dan tingkat deplesi dengan membandingkannya dengan data historis. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar persediaan biologis dan aset biologis masing-masing pada Catatan 6 dan 8, atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

We obtained an understanding of the Group's estimation process over the valuation of its biological inventories and biological assets. We evaluated the reasonableness of key assumptions used, such as compared the selling price assumption use with average selling price in January 2025 and compare purchase price assumption with average purchase price in 2024. We assessed the reasonableness of the cost to sell and depletion rate by comparing these to the historical data. Further, we tested the mathematical accuracy of the report prepared by the management. We also assessed the adequacy of the disclosures made on the fair value of biological inventories and biological assets in Notes 6 and 8, respectively, to the consolidated financial statements of the Group.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our opinion of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/*Public Accountant Registration No.: AP.0704*

28 Februari 2025/*February 28, 2025*



**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.353.714	2,4	1.502.603	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	12.713	2,5,35a	13.766	Related parties
Pihak ketiga	2.664.450	2,5	2.442.372	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	154	2,5,35b	7.337	Related parties
Pihak ketiga	83.852	2,5	122.283	Third parties
Persediaan biologis	1.809.159	2,6	1.637.230	Biological inventories
Persediaan	9.310.723	2,7	9.683.746	Inventories
Aset biologis	1.641.090	2,8	1.555.624	Biological assets
Biaya dibayar di muka	71.979	2,9	53.298	Prepaid expenses
Uang muka	190.299	2,10	147.715	Advances
Aset derivatif	34	2,39	-	Derivative assets
Pajak dibayar di muka	28.470	2,19a	49.642	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2.617	2	2.707	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.169.254		17.218.323	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	24.617	2,19b	34.823	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	439.229	2,19g	758.480	Deferred tax assets
Investasi saham	74.074	1c,2	63.183	Investment in shares
Investasi dalam ventura bersama	207.742	2,11	209.427	Investment in joint ventures
Goodwill	122.181	2,15	155.417	Goodwill
Aset biologis	21.999	2,8	25.362	Biological assets
Uang muka pembelian aset tetap	393.962	2,10	353.495	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap	13.753.950	2,12	13.395.156	Fixed assets
Aset hak-guna	216.025	2,13	102.855	Right-of-use assets
Properti investasi	438.738	2,14	404.571	Investment properties
Aset takberwujud	14.711	2	25.192	Intangible assets
Aset derivatif	462.415	2,39	228.782	Derivative assets
Tanah yang belum dikembangkan	1.147.243	2,12	1.005.661	Land for development
Aset tidak lancar lainnya	180.143	2	128.704	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.497.029		16.891.108	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.666.283		34.109.431	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.075.731	2,16	4.078.013	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.459.910	2,17,35c	2.818.743	Related parties
Pihak ketiga	1.198.467	2,17	1.299.071	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	18.514	2,18,35d	450	Related parties
Pihak ketiga	959.249	2,18	772.801	Third parties
Liabilitas derivatif	454	2,39	5.341	Derivative liabilities
Utang pajak	209.235	2,19c	194.329	Taxes payable
Beban akrual	497.550	2,20	392.862	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	558.442	2,23	160.943	benefits liabilities
Uang muka dari pelanggan	120.890		120.454	Advances from customers
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	1.136.970	2,21	830.665	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition of
aset tetap	3.735		2.342	fixed assets
Liabilitas sewa	56.409	2,13	8.048	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.295.556		10.684.062	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	29.033	2,19g	23.153	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	1.293.499	2,23	1.302.437	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.894		5.945	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang				
setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				Long-term debts, net of
dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank jangka panjang	1.800.811	2,21	2.625.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan				Loans to finance acquisition
aset tetap	1.992		2.310	of fixed assets
Liabilitas sewa	86.511	2,13	8.904	Lease liabilities
Utang obligasi	5.581.465	2,22	5.289.416	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.798.205		9.258.157	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	18.093.761		19.942.219	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				
Modal dasar -				Share capital
15.000.000.000 saham				Authorized -
Seri A dengan nilai nominal				15,000,000,000 Series A
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				shares at par value of
per saham dan 85.000.000.000				Rp200 (in full Rupiah) and
saham Seri B dengan				85,000,000,000 Series B
nilai nominal Rp40				shares at par value of
(dalam Rupiah penuh)				Rp40 (in full Rupiah)
per saham				
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.814.985.201 saham				8,814,985,201 Series
Seri A dengan nilai nominal				A shares at par value
Rp200 (dalam Rupiah penuh)				of Rp200 (in full Rupiah)
per saham dan 2.911.590.000				and 2,911,590,000
saham Seri B dengan				Series B shares at par value
nilai nominal Rp40 (dalam				of Rp40 (in full Rupiah)
Rupiah penuh) per saham	1.879.461	2,24	1.879.461	
Tambahan modal disetor, neto	1.150.393	2,25	1.150.393	Additional paid-in capital, net
Saham treasury - 98.905.300 saham	(147.851)	2,24	(147.851)	Treasury shares - 98,905,300 shares
Cadangan saham bonus	49.453	24	49.201	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan				Differences arising from
kepentingan nonpengendali	(106.302)	24	(106.092)	transactions with
Lindung nilai arus kas	(153.703)	2	(176.059)	non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran				Cash flow hedges
laporan keuangan	46.971		40.679	Exchange differences arising from
Saldo laba				financial statements translation
Telah ditentukan penggunaannya	381.000	2,34	371.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	12.377.416		10.165.559	Appropriated
				Unappropriated
Subtotal	15.476.838		13.226.291	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	1.095.684	36a	940.921	Non-controlling interests
EKUITAS, NETO	16.572.522		14.167.212	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.666.283		34.109.431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	55.800.849	2,26,35	51.175.898	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.582.719)	2,27,35	(43.664.543)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.218.130		7.511.355	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(2.251.848)	2,28	(2.083.349)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3.752.942)	2,29,35	(3.163.949)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	9.105		238	<i>Gain arising from change in fair value of biological assets</i>
Pendapatan lainnya	210.204	30	139.161	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(370.774)	31	(197.051)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	5.061.875		2.206.405	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	50.228	32	44.272	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(870.051)	33	(988.478)	<i>Finance costs</i>
Bagian rugi neto pada ventura bersama	(580)	11	(962)	<i>Share in net loss of joint ventures</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.241.472		1.261.237	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(1.029.134)	19d,19f	(315.315)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	3.212.338		945.922	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	21.830	23	(54.716)	<i>Remeasurements on employee benefits liabilities</i>
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	195	11	(190)	<i>Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Lindung nilai arus kas	27.600	2	214.891	<i>Items that may be reclassified to profit or loss: Cash flow hedges</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	8.067		(28.021)	<i>Exchange differences from translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	57.692		131.964	Other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait	(11.035)	19d	(24.385)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	46.657		107.579	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.258.995		1.053.501	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	Catatan/ Notes	2023
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.018.892		929.716
Kepentingan nonpengendali		193.446		16.206
TOTAL		3.212.338		945.922
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.064.442		1.038.288
Kepentingan nonpengendali		194.553	36b	15.213
TOTAL		3.258.995		1.053.501
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)		260	2,37	80
				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	1.879.461	1.148.067	(155.058)	47.113	(350.121)	49.206	(102.116)	351.000	9.880.493	12.748.045	906.732	13.654.777	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	929.716	929.716	16.206	945.922	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:													Other comprehensive income (loss):
Pengukuran kembali liabilitas													Remeasurement of
imbalan kerja karyawan	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	(43.444)	(43.444)	(993)	(44.437)	employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas													Share in remeasurement
program imbalan pasti	11	-	-	-	-	-	-	-	(190)	(190)	-	(190)	of defined benefit plans
pada ventura bersama	2	-	-	-	-	-	-	-	-	174.062	-	174.062	in joint ventures
Lindung nilai arus kas					174.062	-	-	-	-	-	-	-	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran						(21.856)	-	-	-	(21.856)	-	(21.856)	Exchange differences on financial
laporan keuangan													statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	174.062	(21.856)	-	-	886.082	1.038.288	15.213	1.053.501	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(581.016)	(581.016)	-	(581.016)	Dividends
Tambahannya modal disetor	2,25	-	2.326	-	-	-	-	-	-	2.326	-	2.326	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2,24	-	-	7.207	-	-	-	-	-	7.207	-	7.207	Treasury shares
Cadangan saham bonus	24	-	-	-	2.088	-	-	-	-	2.088	-	2.088	Performance share plan reserve
Selisih kurs atas penjabaran													Exchange differences on financial
laporan keuangan						13.329	-	-	-	13.329	-	13.329	statements translation
Selisih nilai transaksi													Difference arising from transactions
dengan kepentingan nonpengendali							(3.976)	-	-	(3.976)	3.976	-	with non-controlling interests
Kenaikan modal kepentingan											15.000	15.000	Capital increase by
nonpengendali													non-controlling interests
Total transaksi dengan pemilik	-	2.326	7.207	2.088	-	13.329	(3.976)	-	(581.016)	(560.042)	18.976	(541.066)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.201	(176.059)	40.679	(106.092)	371.000	10.165.559	13.226.291	940.921	14.167.212	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Shares	Cadangan Saham Bonus/ Performance Share Plan Reserve	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedges	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas,neto/ Equity, net	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.201	(176.059)	40.679	(106.092)	371.000	10.165.559	13.226.291	940.921	14.167.212	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.018.892	3.018.892	193.446	3.212.338	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:													Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	19d,23	-	-	-	-	-	-	-	16.707	16.707	1.107	17.814	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti pada ventura bersama	11	-	-	-	-	-	-	-	195	195	-	195	Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures
Lindung nilai arus kas	2	-	-	-	22.356	-	-	-	-	22.356	-	22.356	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	6.292	-	-	-	6.292	-	6.292	Exchange differences on financial statements translation
Total laba komprehensif	-	-	-	-	22.356	6.292	-	-	3.035.794	3.064.442	194.553	3.258.995	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik:													Transactions with owners:
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	(813.937)	(813.937)	(5.000)	(818.937)	Dividends
Cadangan saham bonus	24	-	-	-	252	-	-	-	-	252	-	252	Performance share plan reserve
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(210)	-	-	(210)	210	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Penurunan modal kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(35.000)	(35.000)	Capital decrease by non-controlling interests
Total transaksi dengan pemilik	-	-	-	252	-	-	(210)	-	(813.937)	(813.895)	(39.790)	(853.685)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	1.879.461	1.150.393	(147.851)	49.453	(153.703)	46.971	(106.302)	381.000	12.377.416	15.476.838	1.095.684	16.572.522	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	55.486.078		51.085.237	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(43.994.575)		(42.462.874)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.092.384)		(4.877.855)	Payments to employees
Pembayaran bunga	(894.336)		(990.400)	Payments of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(653.887)		(433.717)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan tagihan restitusi pajak	9.526		51.541	Receipt of claim for tax refund
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.860.422		2.371.932	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.629.680)		(2.017.574)	Additions of fixed assets
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(74.378)		(22.779)	Additions of land for development
Penerimaan atas penjualan aset tetap	52.623	12	24.947	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	47.127		42.133	Interest income received
Penambahan aset hak-guna	(35.207)	13,43	(42.701)	Additions of right-of-use assets
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham non-pengendali	(35.000)	1c	-	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling shareholder
Penurunan (penambahan) aset keuangan lainnya	7.712		(8.429)	Deduction (addition) of other financial assets
Penambahan properti investasi	(7.181)	14	(29.511)	Additions of investment properties
Penerimaan dividen dari ventura bersama	1.300	11	1.800	Dividend received from joint venture
Penambahan aset takberwujud	(446)		(261)	Additions of intangible assets
Penambahan investasi dalam ventura bersama	-	11	(52.050)	Additions of investment in joint venture
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.673.130)		(2.104.425)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek, neto	(2.002.282)		209.050	Proceeds from (payments of) short-term bank loans, net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(834.375)		(584.957)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(818.937)		(581.016)	Payments of dividends
Penerimaan utang bank jangka panjang	312.000		400.000	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(43.791)	13	(25.042)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	(2.021)		(2.231)	Payments of loan finance acquisition of fixed assets
Penambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	-		18.976	Additions of share capital from non-controlling shareholder of a subsidiary
Penjualan saham treasuri	-		7.207	Sale of treasury shares
Penerimaan tambahan modal disetor	-		2.326	Proceeds of additional paid-in capital
Kas neto yang digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(3.389.406)		(555.687)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(202.114)		(288.180)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.502.603		1.811.082	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	53.225		(20.299)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.353.714	4	1.502.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas diungkapkan
dalam Catatan 43

Non-cash transactions
is presented in Note 43

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H., dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Maret 2023 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, sehubungan dengan penyempurnaan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. Pabrik Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, notary of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, notary of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 199 dated March 21, 2023 notary of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023, in connection with improvement provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing factories are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:

- Industri ransum makanan hewan; dan
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan yang meliputi:

- Pembibitan ayam ras;
- Budidaya ayam ras pedaging; dan
- Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan meliputi:

- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
- Perdagangan besar binatang hidup;
- Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
- Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
- Perdagangan eceran hasil peternakan;
- Perdagangan eceran hasil perikanan;
- Perdagangan eceran hewan ternak; dan
- Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
- c. Industri kopra;
- d. Industri minyak mentah kelapa;
- e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:

- *Animal feed ration industry; and*
- *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:

- *Chicken breeding;*
- *Broilers breeding; and*
- *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others which include:

- *Wholesale in other food and beverages;*
- *Wholesale in live animals;*
- *Wholesale in oil and vegetable fat;*
- *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
- *Retail trade in livestock products;*
- *Retail trade in aquaculture products;*
- *Retail trade in livestock; and*
- *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

- a. Plastic for wrapping industry;*
- b. Crude oil and vegetable oil industry;*
- c. Copra industry;*
- d. Crude coconut oil industry;*
- e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

- f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
- g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain:
 - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan;
 - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

- f. Warehousing and other storage; and*
- g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations including:*
 - Wholesale of pharmaceutical drugs for animals;*
 - Wholesale of pharmaceutical materials for humans and animals.*

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate parent entity of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam-LK for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam-LK for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without preemptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte. Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd. tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte. Ltd. without Preemptive Rights according to Financial Services Authority ("OJK") regulation No. 38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd. without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Investasi Saham dan Investasi dalam Ventura Bersama

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries							
- PT Suro Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan ikan dan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ Production of shrimp and fish feed manufacturing, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery	1987	100,00	100,00	3.120.184	2.707.991
- PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang (tidak beroperasi)/ Shrimp farming (dormant)	1991	100,00	100,00	191	183
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1992	100,00	100,00	5.148	5.072
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/Shrimp farming	1989	60,00	60,00	8.625	6.135
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat/Eel farming	2012	89,94	89,94	143	181
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Peternakan ayam, rumah potong ayam dan perdagangan/ Commercial farm, chicken slaughter house and trading	1998	100,00	100,00	8.999.400	8.778.013
- PT Japfa Indoland (JI)	Jakarta	Real estat/Real estate	1992	100,00	100,00	1.522.306	1.468.699
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/Real estate	1995	100,00	100,00	7.812	7.776
- PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan perindustrian/Industrial estate	2010	100,00	100,00	1.097.051	970.567
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ Pellets manufacturing (dormant)	1967	100,00	100,00	20	18
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ Plantations and farming	1988	100,00	100,00	18.499	18.781
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/Production of vaccine	1981	100,00	100,00	1.326.607	1.146.735
- Vaksindo Animal Health Pvt Ltd	India	Produsen, penjualan & distribusi produk kesehatan hewan/ Manufacture, sale & distribution of animal health products	2018	100,00	100,00	62.695	40.500
- Vaksindo Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Produksi dan perdagangan vaksin hewan (belum beroperasi)/Veterinary vaccines production and trading (not yet operated)	-	100,00	100,00	524.918	369.763
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/Transportation services	2010	100,00	100,00	215.319	143.848
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi/Transportation services	1999	100,00	100,00	180.921	153.554
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Industri produk farmasi untuk hewan, perdagangan besar farmasi, mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian/ Industry of veterinary pharmaceutical products, pharmaceutical wholesales, agricultural machinery and equipment supplies	2008	100,00	100,00	1.255.773	1.021.916
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan dan waralaba/Trading and franchise	2019	100,00	100,00	171.859	276.749
- PT Multi Famindo Jaya (MFJ)	Jakarta	Peternakan komersial/Commercial farm	2021	88,92	75,00	376.194	290.090
- PT Unggas Lestari Unggul (ULU)	Purwakarta	Peternakan ayam silang/ Coloured birds breeding farm	2015	100,00	100,00	56.102	35.521
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Pengiriman barang/Freight forwarding	1974	100,00	100,00	675	672
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak, pakan ikan dan udang serta usaha penunnggasan/ Animal feeds and aquafeeds manufacturing as well as poultry business	1997	50,00	50,00	3.414.757	3.292.919
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pembibitan sapi, penggemukan sapi, rumah potong sapi, perdagangan dan peternakan rusa/Cattle breeding, cattle feedlot, cattle slaughter house, trading and deer breeding	1991	100,00	100,00	630.241	578.699
- PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)	Jakarta	Pembibitan sapi, produksi pakan ternak dan perdagangan/Cattle breeding, animal feeds, manufacturing and trading	1973	100,00	100,00	51.041	56.311
- Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/Investment*	2013	100,00	100,00	6.756	6.249
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/Trading**	2013	100,00	100,00	-	-
- Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	441.522	447.647
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan Jagung/Agriculture, trading, industry, corn dryer	2017	100,00	100,00	803.255	531.127

*) Telah dibubarkan pada tanggal 10 Januari 2024/Has been liquidated on January 10, 2024

**) Telah dibubarkan pada tanggal 28 Desember 2023/Has been liquidated on December 28, 2023

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, investasi saham dan investasi dalam ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)/ Consolidated Subsidiaries (continued)							
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagug/Agriculture, trading, industry, corn dryer	2018	80,00	80,00	21.768	24.010
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, industri, perdagangan/ Agriculture, industry, trading	2011	100,00	100,00	8.623	9.110
- PT So Good Food (SGF)	Jakarta	Produk konsumen/Consumer foods	1996	100,00	100,00	2.531.333	2.201.035
- PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Tangerang	Manufaktur makanan/Foods Manufacturing	1997	100,00	100,00	679.964	570.779
- PT Agro Harmoni Bumi (AHB)	Jakarta	Agrowisata dan permakultur/ Agritourism and permaculture	-	100,00	-	4.994	-
Investasi Saham/Investment in Shares							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2014	17,50	17,50	409.044	442.608
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/Investment in Shares							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	19,00	19,00	47.127	47.127
Investasi dalam ventura bersama/Joint venture investment							
PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)	Jakarta	Industri mayonaise/Mayonaise industries	2014	51,00	51,00	97.776	89.336
PT Cahaya Gunung Foods (CGF)	Jakarta	Industri makanan/Foods industry	2016	40,00	40,00	264.370	252.887
PT Kona Bay Indonesia (KBI)	Banten	Pembesaran crustacea laut dan perdagangan besar hasil ikan/Marine crustaceans growing and wholesale fish products	2021	49,00	49,00	66.479	60.844
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	Jakarta	Distribusi/Distribution	2023	40,00	40,00	398.657	395.003
PT Tira Cipta Transportasi (TCT)	Jakarta	Logistik/Logistic	2023	40,00	40,00	22.905	28.290

Pembubaran Entitas Anak

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Berdasarkan Surat dari Kamar Dagang di Belanda nomor 57689377 tertanggal 10 Januari 2024, Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam, Belanda telah efektif dibubarkan.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Berdasarkan Surat dari Kamar Dagang di Belanda nomor 57698104 tertanggal 28 Desember 2023, Comfeed Trading B.V, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Comfeed Finance BV yang berkedudukan di Amsterdam, Belanda telah efektif dibubarkan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries, Investment in Shares and Investment in Joint Ventures (continued)

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, investment in shares and investment in joint ventures are as follows: (continued)

Liquidation of Subsidiaries

Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance)

Based on the letter of the Chamber of Commerce in the Netherlands number 57689377 dated January 10, 2024, Comfeed Finance B.V. (Comfeed Finance), a wholly owned subsidiary of the Company based in Amsterdam, The Netherlands, has been effectively liquidated.

Comfeed Trading B.V. (Comfeed Trading)

Based on the letter of the Chamber of Commerce in the Netherlands number 57698104 dated December 28, 2023, Comfeed Trading B.V, a wholly owned subsidiary of Comfeed Finance BV based in Amsterdam, The Netherlands, has been effectively liquidated.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan,
Investasi Saham dan Investasi dalam
Ventura Bersama (lanjutan)**

**Pendirian dan Perubahan Kepemilikan
Saham Entitas Anak**

PT Agro Harmoni Bumi (AHB)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 4 November 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perseroan dan PT Japfa Indoland (JI), anak perusahaan, telah mendirikan PT Agro Harmoni Bumi (AHB), dengan kepemilikan Perseroan sebesar 99% dan JI 1%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 2 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, MFJ telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp250.000, dengan Warsubi menambah setoran modalnya sebesar Rp15.000 menjadi Rp62.500 dan CA menambah setoran modalnya sebesar Rp45.000 menjadi Rp187.500. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 37 tanggal 23 Maret 2024, CA telah membeli saham MFJ sejumlah 34.790 saham dari Warsubi dengan harga Rp35.000. Dengan demikian, kepemilikan CA dan Warsubi di MFJ menjadi masing-masing sebesar 88,92% dan 11,08%.

Investasi dalam ventura bersama

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp112.000.

1. GENERAL (continued)

- c. Consolidated Subsidiaries, Investment in
Shares and Investment in Joint Ventures
(continued)**

**Establishment and Changes in Ownership of
Subsidiaries**

PT Agro Harmoni Bumi (AHB)

Based on Deed No. 25 dated November 4, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Japfa Indoland (JI), a subsidiary, established PT Agro Harmoni Bumi (AHB), with the Company's ownership equivalent to 99% and JI's equivalent to 1%.

PT Multi Farmindo Jaya (MFJ)

Based on Deed No. 17 dated February 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, MFJ increased its issued and fully paid share capital to Rp250,000, with Warsubi increased its paid-in capital by Rp15,000 to become Rp62,500 and CA increased its paid-in capital by Rp45,000 to become Rp187,500. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 37 dated March 23, 2024, CA purchased 34,790 shares of MFJ owned by Warsubi at purchase prices of Rp35,000. Accordingly, the ownership interests of CA and Warsubi in MFJ changed to 88.92% and 11.08%, respectively.

Investment in joint venture company

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PCP increased its issued and fully paid share capital to Rp112,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Bambang Budi Hendarto
Komisaris Independen	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris	:	Hendrick Kolonas

Direksi

Direktur Utama	:	Renaldo Santosa
Wakil Direktur Utama	:	Tan Yong Nang
Direktur	:	Antonius Harwanto Suryo Sembodo Leo Handoko Laksono Rachmat Indrajaya

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh OJK. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Anggota	:	Edwin Suratman
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga

Jumlah karyawan konsolidasi Grup masing - masing adalah 30.575 dan 30.372 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the board of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner/
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

Key management personnel of the Group consists of Boards of Commissioners and Directors.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by OJK. The audit committee consists of the following:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Group has a total consolidated number of employees of 30,575 and 30,372 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 as follow:

**Financial Accounting Standards
Nomenclature**

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 116 (sebelumnya
dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 207 (sebelumnya
dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107
(sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60):
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Amendments of PSAK 116 (previously
referred to as PSAK 73): Lease Liability in a
Sale and Leaseback**

The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendments of PSAK 207 (previously
referred to as PSAK 2) and PSAK 107
(previously referred to as PSAK 60):
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAK above did not cause significant change to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau
- iv. setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.333	19.760
1 Franc Swiss/Rupiah	17.921	18.374
1 Euro/Rupiah	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.162	15.416
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919	11.712
1 Dolar Australia/Rupiah	10.082	10.565
1 Yuan China/Rupiah	2.214	2.170
1 Baht Thailand/Rupiah	476	452
1 Rupee India/Rupiah	189	185
1 Dong Vietnam/Rupiah	0,64	0,64

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
1 Great Britain Poundsterling//Rupiah	20.333	19.760
1 Swiss Franc/Rupiah	17.921	18.374
1 Euro/Rupiah	16.851	17.140
1 United States Dollar/Rupiah	16.162	15.416
1 Singapore Dollar/Rupiah	11.919	11.712
1 Australian Dollar/Rupiah	10.082	10.565
1 Chinese Yuan/Rupiah	2.214	2.170
1 Thailand Baht/Rupiah	476	452
1 Indian Rupee/Rupiah	189	185
1 Vietnamese Dong/Rupiah	0,64	0,64

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, bebek dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements, are not restricted for use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Biological Inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry, duck and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, bahan baku dalam perjalanan, suku cadang, bahan pembungkus, bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas dan lain-lain: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kesusutan, keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, raw material in transit, spareparts, packaging materials, indirect materials, fuel and oil and others: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for shrinkage, obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham dan aset derivatif yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income ("OCI"), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares and derivative assets, which presented as part of current assets and non-current assets.

This category includes derivative instruments and equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease liabilities, other non-current liabilities and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost, and derivative liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

m. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The purchase contracts that meet the definition of a derivative are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Nilai waktu dari kontrak opsi yang dimasukkan dalam hubungan lindung nilai arus kas dikecualikan sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar nilai waktu tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah di ekuitas.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- *Hedges* dari investasi bersih dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Time value of option contracts designated in cash flow hedge relationship is excluded as hedge item. The change in fair value of such time value is recognized in other comprehensive income and is accumulated in a separate component of equity.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

n. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

n. Fair Value Measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

o. Investasi pada Ventura Bersama

o. Investment in Joint Venture

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto pada ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

p. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah unggas pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Investment in Joint Venture (continued)

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share in net profit in joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Biological Assets

Biological assets are measured at initial recognition and at each financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets include breeding poultry and breeding cattle.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Unggas pembibit turunan milik Grup yang utama adalah ayam pembibit turunan. Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Biological Assets (continued)

Breeding Poultry

The Group's main breeding poultry is breeding chicken. Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock of 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin	5 - 15
Peralatan kantor	2 - 5
Kendaraan	5 - 8

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, these fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	2 - 5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land for development

Land for development is stated at the lower of acquisition costs and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2t for impairment of non-financial assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

t. Impairment of Non-financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Employee Benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka pelanggan diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, advances from customers are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Advances from customers recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless it cannot be measured reliably, then is measured using cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
kesusutan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan kesusutan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
shrinkage obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and shrinkage obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 (two) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortised but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penurunan goodwill.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2024, there is impairment of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kas	15.207	18.696
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	85.601	178.272
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.613	86.455
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.712	36.863
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.893	13.201
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.209	11.399
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.626	11.068
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.973	1.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.556	2.799
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	541	5.389
Lain-lain*)	224	256
Subtotal	<u>177.948</u>	<u>347.110</u>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others*)
Sub-total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Bank (lanjutan)		
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.924	206.544
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	348.430	155.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.158	283.861
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.634	224.888
PT Bank Central Asia Tbk	17.714	21.940
UBS AG Singapore	2.428	1.494
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.885	314
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.088	1.635
PT Bank Pan Indonesia Tbk	910	871
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	501	460
PT Bank DBS Indonesia	376	188.386
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55	1.888
Lain-lain*)	914	416
<u>Dolar Singapura</u>		
PT OCBC NISP Tbk	6.121	2.693
PT Bank Central Asia Tbk	1.953	72
<u>Dolar Australia</u>		
Lain-lain*)	405	-
<u>Euro</u>		
Coöperatieve Rabobank U.A.	2.403	2.266
Lain-lain*)	552	549
<u>Ruppee India</u>		
Investment Corporation of India Bank Housing Development Finance Corporation Bank	1.615	711
	1.590	2.313
<u>Dong Vietnam</u>		
Bank Vietcom	3.117	8.060
Bank Vietinbank	804	1.048
Lain-lain *)	18	24
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.768	1.415
<u>Baht Thailand</u>		
Lain-lain *)	5	7
Subtotal	<u>1.160.368</u>	<u>1.107.482</u>
Total bank	<u>1.338.316</u>	<u>1.454.592</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	191	19.690
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.000
Subtotal	<u>191</u>	<u>24.690</u>
Mata uang asing (Catatan 41)		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.625
Total deposito berjangka	<u>191</u>	<u>29.315</u>
Total	<u><u>1.353.714</u></u>	<u><u>1.502.603</u></u>

*) Masing-masing dibawah Rp500

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Cash in banks (continued)		
Foreign currencies (Note 41)		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
UBS AG Singapore		
JP Morgan Chase Bank, N.A.		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Others*)		
<u>Singapore Dollar</u>		
PT OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<u>Australian Dollar</u>		
Others*)		
<u>Euro</u>		
Coöperatieve Rabobank U.A.		
Others*)		
<u>Indian Rupee</u>		
Investment Corporation of India Bank Housing Development Finance Corporation Bank		
<u>Vietnamese Dong</u>		
Bank Vietcom		
Bank Vietinbank		
Others *)		
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
<u>Thailand Baht</u>		
Others *)		
Sub-total		
Total cash in banks		
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Sub-total		
Foreign currencies (Note 41)		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Total time deposits		
Total		

*) Each below Rp500

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Deposito		
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 5,50%
Dolar AS	3,85%	2,50% - 3,85%
Dong Vietnam	-	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Deposits		
Rupiah	4,00% - 6,00%	4,00% - 5,50%
US Dollar	3,85%	2,50% - 3,85%
Vietnamese Dong	-	6,00%

As of December 31, 2024 and 2023, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35a)	12.713	13.766
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	2.897.157	2.599.522
Pelanggan luar negeri	128.541	109.916
Subtotal	3.025.698	2.709.438
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(361.248)	(267.066)
Pihak ketiga, neto	2.664.450	2.442.372
Total	2.677.163	2.456.138

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.935.344	1.906.153
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	418.433	221.310
31 - 60 hari	99.675	75.897
61 - 90 hari	36.775	37.720
91 - 120 hari	29.117	26.178
Lebih dari 120 hari	157.819	188.880
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
Lebih dari 120 hari	361.248	267.066
Total	3.038.411	2.723.204
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(361.248)	(267.066)
Neto	2.677.163	2.456.138

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35a)	12.713	13.766
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	2.897.157	2.599.522
Pelanggan luar negeri	128.541	109.916
Subtotal	3.025.698	2.709.438
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(361.248)	(267.066)
Pihak ketiga, neto	2.664.450	2.442.372
Total	2.677.163	2.456.138

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.935.344	1.906.153
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	418.433	221.310
31 - 60 hari	99.675	75.897
61 - 90 hari	36.775	37.720
91 - 120 hari	29.117	26.178
Lebih dari 120 hari	157.819	188.880
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
Lebih dari 120 hari	361.248	267.066
Total	3.038.411	2.723.204
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(361.248)	(267.066)
Neto	2.677.163	2.456.138

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	2.909.859	2.607.799
Mata uang asing (Catatan 41)		
Dolar AS	127.444	112.601
Euro	1.097	-
Ruppee India	11	11
Yuan China	-	2.793
Total	3.038.411	2.723.204
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(361.248)	(267.066)
Neto	2.677.163	2.456.138

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	267.066	183.800
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	108.794	89.658
Penghapusan tahun berjalan	(14.612)	(6.392)
Saldo akhir	361.248	267.066

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tidak dijaminkan.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi dan piutang kemitraan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	2.909.859	2.607.799
Foreign currencies (Note 41)		
US Dollar	127.444	112.601
Euro	1.097	-
Indian Rupee	11	11
Chinese Yuan	-	2.793
Total	3.038.411	2.723.204
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(361.248)	(267.066)
Net	2.677.163	2.456.138

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beginning balance	267.066	183.800
Provision for the year (Note 31)	108.794	89.658
Write-off during the year	(14.612)	(6.392)
Ending balance	361.248	267.066

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the trade receivables were pledged as collateral.

Other receivables

Other receivables mainly consist of employee receivables, receivables from sales of raw materials and indirect materials, insurance and receivables from partnership farmers.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Hewan ternak dalam proses	1.146.286	1.021.166	<i>In-process livestock</i>
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	253.128	241.946	<i>Available-for-sale livestock</i>
Telur tetas	409.601	374.118	<i>Hatching eggs</i>
Lain-lain	144	-	<i>Others</i>
Saldo akhir	1.809.159	1.637.230	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan biologis dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.964.113 dan Rp12.295.951 (Catatan 7).

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

As of December 31, 2024 and 2023, biological inventories and inventories are insured against fire, theft and other possible risks with coverage amounting to Rp11,964,113 and Rp12,295,951, respectively (Note 7).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi	1.291.077	1.520.551	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	148.732	106.044	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	5.348.351	5.265.258	<i>Raw materials</i>
Bahan baku dalam perjalanan	1.639.932	1.915.963	<i>Raw materials in transit</i>
Suku cadang	403.224	407.581	<i>Spareparts</i>
Bahan pembungkus	219.777	238.941	<i>Packaging materials</i>
Bahan pembantu	204.644	173.965	<i>Indirect materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	30.529	33.931	<i>Fuel and oil</i>
Lain-lain	54.452	50.326	<i>Others</i>
Total	9.340.718	9.712.560	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(26.521)	(24.270)	<i>Allowance for inventory shrinkage and obsolescence</i>
Penurunan nilai persediaan	(3.474)	(4.544)	<i>Decline in market values of inventories</i>
	(29.995)	(28.814)	
Persediaan, neto	9.310.723	9.683.746	Inventories, net

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	28.814	20.983	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(61.125)	(36.550)	<i>Write-off</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	62.306	44.381	<i>Provision for the year (Note 31)</i>
Saldo akhir	29.995	28.814	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan persediaan dan persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.964.113 dan Rp12.295.951 (Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak dijaminkan.

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

Unggas Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>			<u>Productive (production age)</u>
Saldo awal tahun	930.433	862.651	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari unggas belum menghasilkan	2.326.585	2.130.245	Reclassifications from unproductive poultry breeding
Amortisasi unggas telah menghasilkan	(2.316.101)	(2.062.463)	Amortization of productive poultry breeding
Saldo akhir tahun	940.917	930.433	Balance at the end of the year
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>			<u>Unproductive (growth age)</u>
Saldo awal tahun	625.191	617.416	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	2.401.567	2.138.020	Growing costs during the year
Reklasifikasi ke unggas telah menghasilkan	(2.326.585)	(2.130.245)	Reclassifications to productive poultry breeding
Saldo akhir tahun	700.173	625.191	Balance at the end of the year
Total	1.641.090	1.555.624	Total

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories and biological inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp11,964,113 and Rp12,295,951, respectively (Note 6). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the inventories were pledged as collateral.

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Breeding Poultry (presented as current assets)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun	19.009	15.856
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	8.503	12.491
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(1.679)	(1.863)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	360	5.495
Sapi dijual/mati	(8.201)	(3.226)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(2.174)	(4.867)
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(2.235)	(4.877)
Saldo akhir tahun	13.583	19.009
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)</u>		
Saldo awal tahun	6.353	18.050
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	8.922	3.456
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(360)	(5.495)
Sapi dijual/mati	(8.536)	(14.545)
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	2.174	4.867
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(137)	20
Saldo akhir tahun	8.416	6.353
Total	21.999	25.362

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding Cattles (presented as non-current assets)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Productive (production age)</u>		
Balance at the beginning of the year	19.009	15.856
Costs in production age during the year	8.503	12.491
Amortization of productive breeding cattle	(1.679)	(1.863)
Reclassifications from unproductive breeding cattle	360	5.495
Sale/mortality of cattle	(8.201)	(3.226)
Reclassification of costs from parents to calves	(2.174)	(4.867)
Loss on adjustment of fair value	(2.235)	(4.877)
Balance at the end of the year	13.583	19.009
<u>Unproductive (growth age)</u>		
Balance at the beginning of the year	6.353	18.050
Growing costs during the year	8.922	3.456
Reclassifications to productive breeding cattle	(360)	(5.495)
Sale/mortality of cattle	(8.536)	(14.545)
Reclassification of costs from parents to calves	2.174	4.867
Gain (loss) on adjustment of fair value	(137)	20
Balance at the end of the year	8.416	6.353
Total	21.999	25.362

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.422.271 dan Rp1.320.938. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp1,422,271 and Rp1,320,938, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa	22.393	25.560
Premi <i>option</i>	10.075	4.811
Pemeliharaan	9.560	4.851
Asuransi	7.678	2.977
Langganan & lisensi	5.561	5.829
Produksi	5.270	185
Lain-lain	11.442	9.085
Total	71.979	53.298

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

<i>Rent</i>
<i>Option premium</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Membership & license</i>
<i>Production</i>
<i>Others</i>
Total

10. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

Lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembelian bahan baku dan pembantu	84.805	40.430
Impor dan jaminan impor	33.463	15.206
Ekspedisi	18.188	13.914
Operasional	6.220	9.151
Pembelian barang teknik	5.611	2.208
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	4.519	2.320
Lain-lain	37.493	64.486
Total	190.299	147.715

10. ADVANCES

Advances consist of:

Current

<i>Purchase of raw and indirect materials</i>
<i>Import and import guarantee</i>
<i>Expedition</i>
<i>Operational</i>
<i>Purchase of technical goods</i>
<i>Travelling expense and employee</i>
<i>Others</i>
Total

Tidak lancar

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp393.962 dan Rp353.495 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-current

The Group has advance for purchase of fixed assets, such as land, building and machinery, amounting to Rp393,962 and Rp353,495 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA

Mutasi investasi Grup dalam ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Changes in the Group's share in the joint ventures are as follows:

Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024								
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity net income (loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividends	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	45.361	-	4.527	195	-	50.083	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.824	-	2.588	-	(1.300)	44.112	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	13.803	-	2.349	-	-	16.152	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	107.439	-	(10.044)	-	-	97.395	PT Tira Cipta Logistik and subsidiary
Total		209.427	-	(580)	195	(1.300)	207.742	Total

Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023								
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan/ Equity net income (loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income from for the year	Dividen/ Dividends	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Intan Kenkomayo Indonesia	51,00%	41.208	-	4.343	(190)	-	45.361	PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods	40,00%	42.109	-	2.515	-	(1.800)	42.824	PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia	49,00%	16.949	-	(3.146)	-	-	13.803	PT Kona Bay Indonesia
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	40,00%	60.063	52.050	(4.674)	-	-	107.439	PT Tira Cipta Logistik and subsidiary
Total		160.329	52.050	(962)	(190)	(1.800)	209.427	Total

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total Aset	97.776	89.336
Total Liabilitas	8.406	9.224
Total Ekuitas	89.370	80.112

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.258	8.143

PT Cahaya Gunung Foods

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total Aset	264.370	252.887
Total Liabilitas	154.090	145.829
Total Ekuitas	110.280	107.058

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.470	6.287

PT Kona Bay Indonesia

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total Aset	66.479	60.844
Total Liabilitas	33.515	32.674
Total Ekuitas	32.964	28.170

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows:

PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

*Total comprehensive income
for the year*

PT Cahaya Gunung Foods

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

*Total comprehensive income
for the year*

PT Kona Bay Indonesia

Total Assets
Total Liabilities
Total Equity

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan keuangan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kona Bay Indonesia (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.794	(6.420)

PT Tira Cipta Logistik

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total Aset	398.657	395.003
Total Liabilitas	155.295	126.433
Total Ekuitas	243.362	268.570

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(25.111)	(11.373)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 7 Juli 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), entitas anak, dan PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama bernama PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP membayar dana sebesar Rp60.000 untuk 60.000 saham atau setara dengan 40% kepemilikan di TCL. TCL didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 Juli 2022 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022. Tujuan dari perusahaan ventura bersama ("JV") adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pergudangan dan penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp88.000.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

The summarized financial information of the joint ventures are as follows: (continued)

PT Kona Bay Indonesia (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Total comprehensive income for the year	4.794	(6.420)

PT Tira Cipta Logistik

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total Assets	398.657	395.003
Total Liabilities	155.295	126.433
Total Equity	243.362	268.570

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Total comprehensive income for the year	(25.111)	(11.373)

PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Based on the Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated July 7, 2022, PT Proteindotama Cipta Pangan ("PCP"), a subsidiary, and PT Tigakarsa Satria Tbk ("Tigaraksa") agreed to jointly invest in a joint venture company called PT Tira Cipta Logistik ("TCL"). PCP paid Rp60,000 for 60,000 shares or equivalent to 40% ownership in TCL. TCL was established based on Deed No. 18 of Miki Tanumiharja, S.H., dated July 7, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0137463.AH.01.11 Tahun 2022 dated July 18, 2022. The objective of the joint venture ("JV") company is to carry out business activities in the field of warehousing and storage of goods that require refrigeration within a certain period of time. Based on Deed No. 19 dated February 17, 2023 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp88,000.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 6 Juli 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, PCP telah meningkatkan setoran modal menjadi sebesar Rp112.000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Selanjutnya PCP, Tigaraksa dan TCL kemudian bersama-sama berinvestasi di perusahaan ventura bersama yaitu PT Tira Cipta Transportasi ("TCT") dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 1%, 1% dan 98%. PCP menginvestasikan dana sebesar Rp50 untuk 50 saham. TCT didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 2022 dari notaris Sunarni, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pengurusan transportasi yang mencakup usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam jumlah besar.

Perjanjian ventura bersama akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir setelah kejadian paling awal dari salah satu peristiwa berikut:

- a) secara otomatis dalam hal hanya 1 (satu) pemegang saham yang memiliki seluruh saham di perusahaan JV;
- b) atas kesepakatan bersama secara tertulis dari semua Pemegang Saham;
- c) pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV dan pembagian aset sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan JV;
- d) dengan sendirinya, untuk setiap ketentuan yang berkaitan dengan perusahaan JV, dalam hal pemegang saham berhenti mengendalikan perusahaan JV atau pada saat likuidasi atau pembubaran perusahaan JV; atau
- e) setelah penawaran umum perdana perusahaan JV.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Tira Cipta Logistik (TCL) (continued)

Based on Deed No. 21 dated July 6, 2023 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, PCP increased its paid-in capital to Rp112,000.

PT Tira Cipta Transportasi (TCT)

Furthermore PCP, Tigaraksa and TCL then jointly invested in a joint venture company called PT Tira Cipta Transportasi ("TCT"), with their respective investment ratios were 1%, 1% and 98%, respectively. PCP invested funding amounting to Rp50 for 50 shares. TCT was established based on Deed No. 37 of Sunarni, S.H., dated November 28, 2022. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0255522.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 20, 2022. The objective of the JV company is to engage in transportation management services which includes shipping and/or packing goods in large volumes.

The JV agreement shall take effect from the date of execution and shall expire upon the earliest occurrence of one of the following events:

- a) automatically in the event that only 1 (one) shareholder owns all shares in JV company;
- b) by mutual agreement in writing from all shareholders;
- c) at the time of liquidation or dissolution of JV company and distribution of assets in accordance with the Articles of Association of JV company;
- d) by itself, for any provisions relating to JV company, in the event that the shareholder stops controlling JV company or at the time of liquidation or dissolution of JV company; or
- e) after the initial public offering of JV company.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 9 Oktober 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, dan Hendrix Genetics Aquaculture B.V. sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP setuju untuk menyertakan modal sebesar Rp9.800 untuk 9.800.000 saham setara dengan 49% kepemilikan di PT Kona Bay Indonesia. KBI didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 10 November 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan udang dan melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan.

Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir berlaku pada tanggal yang lebih awal dari hal-hal berikut:

- Terdapat kurang dari 2 (dua) pemegang saham yang terikat oleh perjanjian ini
- Tanggal likuidasi perusahaan JV
- Penawaran umum Perdana perusahaan JV

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa penjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 14 tanggal 2 April 2014 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), entitas anak, mengakuisisi 30.600 saham atau setara dengan 51% kepemilikan di IKI dari PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") dengan biaya perolehan sebesar Rp30.600. Sebelum akuisisi, IKI merupakan JV antara ITBP dan KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") bertanggal 2 April 2014, SGF dan KENKO sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV, dimana rasio investasi mereka masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk terlibat dalam produksi dan penjualan mayones dan produk saus di Indonesia. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal pendirian perusahaan JV, dan akan diperpanjang setiap 10 (sepuluh) tahun secara otomatis.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Kona Bay Indonesia (KBI)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated October 9, 2020, PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, and Hendrix Genetics Aquaculture B.V. agreed to jointly invest in a company, PT Kona Bay Indonesia ("KBI"). STP is committed to inject capital in the amount of Rp9,800 for 9,800,000 shares equivalent to 49% ownership in PT Kona Bay Indonesia. KBI was established based on Deed No. 44 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum. Mkn. dated November 10, 2020. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-059909.AH.01.01.Tahun 2020 dated November 16, 2020. The objective of the JV company is to engage in raising and rearing, as well as harvesting of shrimp and in wholesale trade of fishery.

This agreement shall take effect from the date of execution and shall expire and cease upon the earlier of any of the following dates:

- There being less than 2 (two) shareholders bound by this agreement
- The date of liquidation of JV company
- Any initial public offering of JV company

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 14 dated April 2, 2014 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., PT So Good Food ("SGF"), a subsidiary, acquired 30,600 shares or equivalent to 51% ownership in IKI from PT Intan Tata Buana Persada ("ITBP") for an acquisition cost of Rp30,600. Before the acquisition, IKI is a JV company between ITBP and KENKO Mayonnaise Co., Ltd., ("KENKO"). Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated April 2, 2014, SGF and KENKO agreed to jointly invest in the JV company, wherein their investment ratio is 51% and 49%, respectively. The objective of the JV company is to engage in the production and sales of mayonnaise and dressing sauce products in Indonesia. The term of the agreement is 10 (ten) years from the date of incorporation of the JV company, and will be extended every 10 (ten) years automatically.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 10 April 2015 dari notaris Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan, sehingga porsi SGF meningkat menjadi 40.800 saham setara dengan Rp40.800.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama ("Perjanjian") tanggal 20 September 2016, SGF, entitas anak, dan PT Cargill Investment Indonesia sepakat untuk bersama-sama berinvestasi di perusahaan JV. SGF membayar dana sebesar Rp31.126 untuk 2.400.000 saham setara dengan 40% kepemilikan di CGF. Perusahaan JV bernama CGF didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 11 November 2016 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054711.AH.01.01 tanggal 7 Desember 2016. Tujuan dari perusahaan JV adalah untuk melakukan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas. Perjanjian ini akan berlanjut selama setidaknya dua pemegang saham terikat oleh ketentuan, namun, akan berakhir saat setiap pemegang saham telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada entitas lain dengan pengecualian tertentu.

Perjanjian ini tidak dapat diubah atau dihentikan tanpa perjanjian tertulis antara kedua belah pihak.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

PT Intan Kenkomayo Indonesia (IKI) (continued)

Based on Deed No. 38 dated April 10, 2015 of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., IKI increased the issued and fully paid shares, therefore SGF's portion increase to 40,800 shares equivalent to Rp40,800.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

PT Cahaya Gunung Foods (CGF)

Based on a Joint Venture Agreement (the "Agreement") dated September 20, 2016, SGF, a subsidiary, and PT Cargill Investment Indonesia agreed to jointly invest in CGF, a JV company. SGF paid Rp31,126 for 2,400,000 shares equivalent to 40% ownership in CGF. CGF was established based on Deed No. 31 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated November 11, 2016. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054711.AH.01.01 dated December 7, 2016. The objective of the JV company is to engage in processing industry and preservation of meat and poultry meat product. This agreement will continue for so long as there are at least two shareholders bound by its provisions, however, it will terminate in relation to any shareholder, who has transferred all of its shares to another entity with certain exceptions.

The agreement cannot be modified or terminated without the mutual written agreement of both parties.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	3.139.840	-	95.603	(1.855)	(15.696)	3.217.892	Land
Bangunan dan prasarana	7.565.899	-	99.027	(119.294)	630.482	8.176.114	Buildings and infrastructures
Mesin	8.254.922	-	181.473	(61.833)	752.438	9.127.000	Machinery
Peralatan kantor	2.200.749	(345)	104.945	(68.554)	55.468	2.292.263	Office equipment
Kendaraan	1.307.498	8.822	144.058	(32.494)	14.411	1.442.295	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	817.581	1.632	359.459	-	(717.993)	460.679	Buildings and infrastructures
Mesin	731.919	584	557.470	-	(744.632)	545.341	Machinery
Peralatan kantor	-	-	35.980	-	(35.980)	-	Office equipment
Kendaraan	-	-	14.293	-	(14.293)	-	Vehicles
Total nilai perolehan	24.018.408	10.693	1.592.308	(284.030)	(75.795)	25.261.584	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	2.876.750	-	359.907	(42.114)	(2.161)	3.192.382	Buildings and infrastructures
Mesin	5.039.573	-	453.902	(50.578)	2.823	5.445.720	Machinery
Peralatan kantor	1.731.644	(374)	186.809	(56.354)	272	1.861.997	Office equipment
Kendaraan	967.037	2.112	60.265	(31.413)	116	998.117	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	10.615.004	1.738	1.060.883	(180.459)	1.050	11.498.216	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248	-	1.170	-	-	9.418	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	13.395.156					13.753.950	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp52.623 (Catatan 14)

*) Includes reclassification out to investment property with carrying value of Rp52,623 (Note 14)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Nilai perolehan							
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	2.951.274	-	181.583	(3.165)	10.148	3.139.840	Land
Bangunan dan prasarana	6.914.624	-	75.743	(35.499)	611.031	7.565.899	Buildings and infrastructures
Mesin	7.646.939	-	130.299	(56.714)	534.398	8.254.922	Machinery
Peralatan kantor	2.057.323	(53)	90.684	(45.976)	98.771	2.200.749	Office equipment
Kendaraan	1.300.707	(3.725)	32.342	(32.215)	10.389	1.307.498	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	807.186	(1.417)	713.692	-	(701.880)	817.581	Buildings and infrastructures
Mesin	596.652	(8)	651.809	-	(516.534)	731.919	Machinery
Peralatan kantor	-	-	69.824	-	(69.824)	-	Office equipment
Kendaraan	-	-	8.437	-	(8.437)	-	Vehicles
Total nilai perolehan	22.274.705	(5.203)	1.954.413	(173.569)	(31.938)	24.018.408	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	2.575.951	-	338.395	(28.831)	(8.765)	2.876.750	Buildings and infrastructures
Mesin	4.674.250	-	415.899	(51.043)	467	5.039.573	Machinery
Peralatan kantor	1.574.619	(35)	201.195	(41.773)	(2.362)	1.731.644	Office equipment
Kendaraan	944.460	(630)	52.723	(30.610)	1.094	967.037	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	9.769.280	(665)	1.008.212	(152.257)	(9.566)	10.615.004	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.248	-	-	-	-	8.248	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	12.497.177					13.395.156	Net carrying value

*) Termasuk reklasifikasi keluar ke properti investasi dengan nilai tercatat Rp8.777 (Catatan 14)

*) Includes reclassification out to investment property with carrying value of Rp8,777 (Note 14)

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	891.735	845.865	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	169.148	162.347	Operating expenses (Notes 28 and 29)
Total	1.060.883	1.008.212	Total

Pengurangan tahun 2024 dan 2023 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp90.200 dan Rp11.867 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 31).

Deductions in 2024 and 2023, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp90,200 and Rp11,867 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, have been written off and charged to Other expenses (Note 31).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Harga jual	52.623	24.947	Selling price
Nilai tercatat neto	13.371	9.445	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	39.252	15.502	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2053. Management believes that it is possible to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the fixed assets were pledged as collateral.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.775.109 dan AS\$16.670.991 dan Rp20.578.908 dan AS\$19.028.950. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.981.507 dan Rp3.906.120, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Suri Tani Pemuka, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan nilai sebesar Rp1.170 yang dicatat sebagai bagian dari akun dalam Beban lainnya (Catatan 31).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructures	19 - 99%	8 - 99%	460.679	817.581	2025	2024
Mesin/Machinery	10 - 99%	10 - 99%	545.341	731.919	2025	2024

Tanah yang belum dikembangkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang masing-masing sebesar Rp1.147.243 dan Rp1.005.661.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp22,775,109 and US\$16,670,991 and Rp20,578,908 and US\$19,028,950, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp4,981,507 and Rp3,906,120, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

Based on results of impairment testing as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed assets, except for fixed assets of PT Suri Tani Pemuka, a subsidiary, as of December 31, 2024, which incurred impairment loss Rp1,170 recorded as under Other expenses account (Note 31).

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the percentage of completion of constructions in progress is as follows:

Land for development

As at December 31, 2024 and 2023, the Group owned land for development for future business expansion with carrying value amounting to Rp1,147,243 and Rp1,005,661, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	39.215	320	(2.168)	-	37.367	Land rights
Bangunan dan prasarana	139.777	204.646	(53.293)	-	291.130	Buildings and infrastructures
Subtotal	178.992	204.966	(55.461)	-	328.497	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Hak atas tanah	5.765	3.669	(2.168)	-	7.266	Land rights
Bangunan dan prasarana	70.372	88.978	(54.144)	-	105.206	Buildings and infrastructures
Subtotal	76.137	92.647	(56.312)	-	112.472	Sub-total
Nilai tercatat neto	102.855				216.025	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	34.410	(1.187)	6.136	(144)	-	39.215	Land rights
Bangunan dan prasarana	227.378	(40)	66.561	(154.122)	-	139.777	Buildings and infrastructures
Mesin	6.457	-	-	(6.457)	-	-	Machinery
Subtotal	268.245	(1.227)	72.697	(160.723)	-	178.992	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Hak atas tanah	3.205	(51)	2.755	(144)	-	5.765	Land rights
Bangunan dan prasarana	155.499	(11)	69.310	(154.426)	-	70.372	Buildings and infrastructures
Mesin	5.244	-	1.215	(6.459)	-	-	Machinery
Subtotal	163.948	(62)	73.280	(161.029)	-	76.137	Sub-total
Nilai tercatat neto	104.297					102.855	Net carrying value

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Saldo awal	16.952	11.998	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	169.759	29.996	Non-cash changes - additions
Arus kas	(43.791)	(25.042)	Cash flow
Saldo akhir	142.920	16.952	Ending balance

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	56.409	8.048	Current portion
Bagian jangka panjang	86.511	8.904	Non-current portion
Total	142.920	16.952	Total

The details of lease liabilities are as follows:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	142.920	16.952	Rupiah

The details of lease liabilities based on currency are
as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	43.791	25.042	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga (Catatan 33)	5.697	736	Payment of interest (Note 33)
Total	49.488	25.778	Total

Amounts recognized in the consolidated statement
of cash flows are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	5.697	736	Interest on lease liabilities (Note 33)
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok penjualan	37.934	32.569	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	15.098	19.618	Selling and marketing expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	39.615	21.093	General and administrative expenses (Note 29)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	244.933	225.708	Expenses related to low-value, variable leases and short-term lease liabilities

Amounts recognized in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income
are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Land</u>
Tanah	247.793	5.655	(3.111)	23.478	273.815	Land
Bangunan dan prasarana	211.042	1.526	(1.708)	32.341	243.201	Buildings and infrastructures
Subtotal	458.835	7.181	(4.819)	55.819	517.016	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	54.264	11.874	(799)	3.196	68.535	Buildings and infrastructures
Penurunan nilai	-	9.743	-	-	9.743	Impairment losses
Nilai tercatat neto	404.571				438.738	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 12)/Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 12)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Land</u>
Tanah	222.087	24.790	(40)	956	247.793	Land
Bangunan dan prasarana	189.000	4.721	-	17.321	211.042	Buildings and infrastructures
Subtotal	411.087	29.511	(40)	18.277	458.835	Sub-total
<u>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation and impairment in value</u>
Bangunan dan prasarana	33.243	11.521	-	9.500	54.264	Buildings and infrastructures
Nilai tercatat neto	377.844				404.571	Net carrying value

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap" (Catatan 12)/Reclassified from "Fixed Assets" account (Note 12)

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Beban pokok penjualan	8.196	9.359	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 28 dan 29)	3.678	2.162	Operating expenses (Notes 28 and 29)
Total	11.874	11.521	Total

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.514.

Rental income from the investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,514, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp820.350 dan Rp562.790. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

Berdasarkan hasil pengujian atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi, kecuali atas properti investasi PT Suri Tani Pemuka, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan nilai sebesar Rp9.743 yang dicatat sebagai bagian dari akun dalam beban lainnya (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp182.937 dan Rp182.907. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

15. GOODWILL

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai goodwill.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai goodwill.

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai goodwill.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continues)

As at December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment properties amounted to Rp820,350 and Rp562,790, respectively. As of December 31, 2024, fair value of the investment properties is based on valuations performed by Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, an accredited independent valuer.

Based on results of impairment testing as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no indication of impairment losses of investment properties, except for investment properties of PT Suri Tani Pemuka, a subsidiary, as of December 31, 2024, which incurred impairment loss amounting to Rp9,743 as recorded under Other expenses account (Note 31).

As of December 31, 2024 and 2023, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp182,937 and Rp182,907, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

15. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp23,343 was recorded as part of goodwill.

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp20,910 was recorded as part of goodwill.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Pada tahun 2019, Grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan di atas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup yang relevan.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2025 sampai 2029, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,91% - 9,37%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian penurunan nilai sebesar Rp33.236 diakui dari *goodwill* setelah memperhitungkan nilai pakai (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun dalam Beban lainnya (Catatan 31).

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai *goodwill* Grup masing-masing sebesar Rp122.181 dan Rp155.417.

15. GOODWILL (continued)

In 2019, the Group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of *goodwill*.

Impairment Test for *Goodwill*

The carrying value of *goodwill* is all allocated to the relevant Cash Generating Unit (CGU) of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value-in-use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2025 to 2029 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pretax discount rates of 8.91% - 9.37% were applied in determining the recoverable amount. The discount rates were determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this CGU.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

As of December 31, 2024, impairment loss amounting to Rp33,236 was recognized on the *goodwill* after computing its value-in-use using discounted cash flow method since the recoverable amount of the CGU was less than the carrying value. This impairment is recorded under Other expenses account (Note 31).

Based on impairment testing performed as of December 31, 2023, there is no impairment in *goodwill*.

As of December 31, 2024 and 2023, value of Group's *goodwill* amounted to Rp122,181 and Rp155,417, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.159.800	999.701
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	415.000	1.369.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	300.000
Bank of China (Hongkong) Ltd	200.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	29.297	452.743
PT Bank DBS Indonesia	-	600.000
PT Bank UOB Indonesia	-	250.000
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	40.530
Mata uang asing		
Dolar Australia (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$4.468.289 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AU\$329.267 pada tanggal 31 Desember 2023)	45.049	3.479
Dolar AS (Catatan 41)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS\$1.644.904 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$4.058.106 pada tanggal 31 Desember 2023)	26.585	62.560
Total	2.075.731	4.078.013

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Bank of China (Hongkong) Ltd	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
JPMorgan Chase Bank, N.A.	
Foreign currency	
Australian Dollar (Note 41)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AU\$4,468,289 on December 31, 2024 and AU\$329,267 on December 31, 2023)	
US Dollar (Note 41)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$1,644,904 on December 31, 2024 and US\$4,058,106 on December 31, 2023)	
Total	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI yang terdiri dari Kredit Modal Kerja Plafond (KMK) yang bersifat *committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dan Kredit Modal Kerja R-C Terbatas (KMK RC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 17 November 2023, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp900.000, dan Perusahaan juga memperoleh Kredit Modal Kerja Plafond (KMK) yang bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 16 Juni 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained loan facilities from BNI consisting of committed working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp400,000 and limited R-C working capital loan (KMK RC) with maximum loanable amount of Rp100,000. On November 17, 2023, the KMK facility was increased to Rp900,000, and the Company also obtained uncommitted working capital loan (KMK) facility, with maximum loanable amount of Rp250,000. These facilities are not secured by any collateral and will be expired on June 16, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (FL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (RL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000 dan *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK FL dan KMK RL telah dilunasi dan diterminasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas NCL sublimit TR meningkat menjadi AS\$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000 (fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT So Good Food (SGF) dan PT Suri Tani Pemuka (STP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000), dan fasilitas NCL sublimit TR dapat juga digunakan oleh STP, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan Revolving yang bersifat committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KJP dan fasilitas NCL sublimit TR akan berakhir pada tanggal 20 September 2025. Fasilitas *Term Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 26 September 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp330.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK *Fixed Loan* (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK *Revolving* (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000 and *Non Cash Loan* (NCL) with *Trust Receipt* (TR) sublimit with maximum loanable amount of US\$2,000,000. On September 22, 2017, KMK FL and KMK RL facility were fully paid and terminated.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US\$40,000,000 and the Company obtained *Short Term Loan* (STL) facility with maximum amount of Rp250,000. Based on the latest amendment, STL facility was increased to Rp1,000,000 (this facility can also be used by PT So Good Food (SGF) and PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, with maximum amount of Rp250,000) and the NCL with TR sublimit facility can also be used by STP, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries.

On September 27, 2023, the Company obtained a committed *Term Loan Revolving* facility with maximum amount of Rp1,000,000. This facility become effective on October 10, 2023.

These facilities are not secured by any collateral. The STL facility and NCL with TR sublimit facility will be expired on September 20, 2025. The *Term Loan Revolving* facility will be expired on September 26, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On May 23, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp330,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on September 20, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, fasilitas PRK telah ditutup, dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) meningkat menjadi sebesar AS\$40.000.000 dengan sublimit *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sub limit *Trust Receipt* (TR), sublimit *Invoice Financing*, dan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC, masing-masing sebesar AS\$40.000.000. Fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), SA dan VSN, entitas anak. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2025.

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC)

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Revolving Credit* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta (BOC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 4 April 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (TLR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas TLR dan KMK masing-masing menjadi sebesar Rp950.000 dan Rp150.000. Fasilitas KMK dan TLR tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, dengan total maksimum limit sebesar Rp150.000. Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500.000. Fasilitas *Time Loan Committed* berlaku efektif pada tanggal 10 Oktober 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively.

Based on the latest amendment, PRK Facility has been closed, and Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was increased to US\$40,000,000 with sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD), sublimit Trust Receipt (TR), sublimit for Invoice Financing and sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting to US\$40,000,000, respectively. These facilities can be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), SA and VSN, subsidiaries. These facilities are not secured by any collateral and will be expired on October 24, 2025.

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC)

On April 4, 2024, the Company obtained a Revolving Credit Facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch (BOC) with maximum loanable amount of Rp200,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on April 4, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 20, 2017, the Company obtained KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, the Company obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) with maximum amount of Rp300,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR and KMK facility to become Rp950,000 and Rp150,000, respectively. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, with a total maximum limit of Rp150,000. On September 11, 2023, the Company also obtained a Committed Time Loan facility with maximum amount of Rp1,500,000. The Committed Time Loan facility become effective on October 10, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan. Fasilitas KMK dan TLR akan berakhir tanggal 20 April 2025. Fasilitas *Time Loan Committed* akan berakhir pada tanggal 20 April 2026, fasilitas ini merupakan fasilitas modal kerja yang tidak memerlukan perpanjangan setiap tahunnya.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG, entitas anak, memperoleh fasilitas *Uncommitted Time Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2025.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT So Good Food (SGF) dan entitas anaknya PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak, yang bergabung ke dalam Perusahaan pada 30 November 2020, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp275.000, dimana SGFM dapat menggunakan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 18 April 2017, SGF memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) sebesar Rp75.000. Sesuai dengan perubahan terakhir, maksimum fasilitas *Time Loan Revolving* (TLR) menjadi sebesar Rp300.000 dan fasilitas KMK tidak diperpanjang. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2025.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Omnibus bersifat *uncommitted* dari DBS dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Pada tanggal 31 Januari 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp400.000. Pada tanggal 6 Juli 2023, fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp600.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 14 Desember 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

These facilities are not secured by any collateral. The KMK and TLR facility will be expired on April 20, 2025. The Committed Time Loan facility will be expired on April 20, 2026, this facility is a working capital facility that does not require an annual facility extension.

On September 11, 2023, IAG, a subsidiary, obtained an Uncommitted Time Loan with a maximum amount of Rp100,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will be expired on April 20, 2025.

On October 28, 2015, PT So Good Food (SGF) and its subsidiary PT So Good Food Manufacturing (SGFM), which were acquired by the Company on November 30, 2020, obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp275,000, whereby SGFM is able to utilize the facility with maximum amount of Rp100,000. On April 18, 2017, SGF obtained Time Loan Revolving (TLR) facility amounting to Rp75,000. Based on the latest amendment, the maximum TLR facility to become Rp300,000 and KMK facility was not extended. These facilities are not secured by any collateral and will be expired on April 20, 2025.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 14, 2021, the Company obtained an uncommitted Omnibus Facility from DBS with maximum loanable amount of Rp200,000. On January 31, 2023, the facility was increased to Rp400,000. On July 6, 2023, the facility was increased to Rp600,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on December 14, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted* berupa Fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan/atau *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 27 April 2025.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (RCF) sublimit Fasilitas Cerukan (OD) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas dirubah menjadi hanya Fasilitas Cerukan (OD). Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 6 Mei 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 2 Desember 2022, IAG memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.100.000 dari BRI. Pada tanggal 1 Desember 2023, plafon fasilitas KMK diturunkan menjadi sebesar Rp400.000, dan IAG memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp600.000. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dari BRI, dimana MFJ dapat menggunakan fasilitas KJP maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir tanggal 25 Oktober 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted *Multi Option Trade Facility* in the form of *Revolving Credit Facility* (RCF) amounting Rp250,000 from UOB, with sublimit as follows:

- *Trust Receipt Facility* (TR) and/or *Clean Trust Receipt* (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.
- *CTR Reimbursement Facility* with maximum loanable amount of Rp100,000.
- *Letter of Credit LC* and/or *Letter of Credit with Domestic Documentation* (LCDD) with maximum loanable amount of Rp250,000.

This facility is not secured by any collateral and will be expired on April 27, 2025.

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a *Revolving Credit Facility* (RCF) sublimit *Overdraft Facility* (OD) and *Payables Financing* facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. On April 26, 2022, the facilities were changed to *Overdraft Facility* (OD) only. This facility is not secured by any collateral and will expire on May 6, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On December 2, 2022, IAG obtained a *working capital loan* (KMK) facility with maximum loanable amount of Rp1,100,000 from BRI. On December 1, 2023, the loanable amount of KMK facility decreased to Rp400,000, and IAG obtained an *uncommitted Short Term Loan* (STL) facility with maximum loanable amount of Rp600,000. These facilities are not secured by any collateral and will be due on December 2, 2025.

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained *uncommitted Short Term Loan* (STL) facility with maximum loanable amount of Rp1,000,000 from BRI, whereby MFJ is able to utilize the STL facility with maximum amount of Rp20,000. This facility is not secured by any collateral and will expire on October 25, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Pada tanggal 2 September 2021, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp370.000. Pada tanggal 21 Juni 2022, fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp616.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Rupiah	5,80% - 8,75%	4,20% - 8,65%	Rupiah
Dolar AS	1,93% - 6,00%	1,93% - 6,00%	US Dollar
Dolar Australia	4,10% - 4,90%	3,60% - 4,58%	Australian Dollar

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp240.785 dan Rp313.662 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000. On September 2, 2021, the loanable amount of the facility was increased to Rp370,000. On June 21, 2022, the loanable amount of the facility was increased to Rp616,500. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year until there is a written agreement to terminate the agreement.

The annual interest rates on short-term bank loans for the period ended December 31, 2024 and 2023, were as follows:

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp240,785 and Rp313,662 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The total equity must be positive
- The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and related subsidiaries have complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this Note.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35c)	2.459.910	2.818.743	<i>Related parties (Note 35c)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	1.082.381	1.165.735	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	116.086	133.336	<i>Foreign suppliers</i>
Subtotal	1.198.467	1.299.071	<i>Sub-total</i>
Total	<u>3.658.377</u>	<u>4.117.814</u>	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar	3.633.851	4.073.611	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 3 bulan	16.110	40.164	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	943	1.232	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	7.473	2.807	<i>More than 6 months</i>
Total	<u>3.658.377</u>	<u>4.117.814</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	1.087.345	1.167.338	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currencies (Note 41)</i>
Dolar AS	2.548.539	2.891.280	<i>US Dollar</i>
Yuan China	13.757	22.246	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	5.483	32.989	<i>Euro</i>
Dolar Australia	2.622	2.807	<i>Australian Dollar</i>
Franc Swiss	631	-	<i>Swiss Franc</i>
Dolar Singapura	-	1.056	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	-	98	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Total	<u>3.658.377</u>	<u>4.117.814</u>	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kemitraan	514.009	492.909	Agents
Pengiriman	105.629	83.959	Freight
Barang teknik dan suku cadang	82.752	75.632	Technical goods and spare parts
Proyek	53.793	7.566	Projects
Pemasaran	35.891	14.882	Marketing
Dividen	25.717	22.212	Dividends
Aset tetap	12.192	16.143	Fixed assets
Lain-lain	147.780	59.948	Others
Total	977.763	773.251	Total

18. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.772	-	Income tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	31	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan luar negeri	5.332	4.380	Foreign corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	21.366	45.231	Value-Added Tax
Total	28.470	49.642	Total

a. Prepaid taxes

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income taxes:
Tahun 2023	24.617	24.741	Year 2023
Tahun 2022	-	1.950	Year 2022
Tahun 2017	-	8.132	Year 2017
Total	24.617	34.823	Total

b. Claims for tax refund

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan September 2023, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2018 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp6.069. Perusahaan sudah membayar kurang pajak tersebut pada Oktober 2023.

Bea Cukai

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk periode Maret 2021 sampai dengan Februari 2023 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp384. Perusahaan sudah membayar kurang bayar tersebut pada April 2024.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (SA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, DJP telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. SA tidak setuju atas surat Keputusan Keberatan tersebut dan mengajukan banding pada bulan Agustus 2019. Pada Juni 2022, SA menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang memenangkan DJP dan menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp8.884. SA tidak setuju dengan keputusan Pengadilan Pajak dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan September 2022. Pada bulan Juli 2023, SA menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In September 2023, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp6,069. The Company settled the underpayment in October 2023.

Customs

In March 2024, the Company received customs audit result for the March 2021 to February 2023 period which stated underpayment amounting to Rp384. The Company settled the underpayment in April 2024.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (SA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the DGT decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal in August 2019. In June 2022, SA received Tax Court's Decision Letter that ruled in favor of DGT and specified an underpayment amount of Rp8,884. SA disagreed with such Decision Letter and filed judicial review to Supreme Court on September 2022. In July 2023, the SA accepted Supreme Court decision letter that ruled in favor of DGT.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (SA) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Pada tanggal 17 Juni 2021, SA menerima sebagian keputusan keberatan yang menetapkan Kurang Bayar menjadi Rp31.825. SA tidak setuju dan telah mengajukan banding. Pada Desember 2023, SA menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp6.304. SA sudah menerima lebih bayar tersebut pada Januari 2024.

PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SAL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. SAL tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Pada tanggal 25 September 2020, SAL menerima keputusan keberatan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp10.598. SAL sudah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Keberatan tersebut pada tanggal 26 Oktober 2020. SAL tidak setuju dan mengajukan ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.322. Pada bulan Juli 2023 SAL menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan sebesar Rp1.916. SAL sudah menerima lebih bayar tersebut pada Juli 2023.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (SA) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp38,202. On June 17, 2021, SA received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp31,825. SA disagreed with the tax objection decision letter and filed an appeal. In December 2023, SA received Tax Court's decision letter that was in favor of SA and specified an overpayment of Rp6,304. SA has received the overpayment in January 2024.

PT Santosa Agrindo Lestari (SAL)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SAL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. SAL disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. On September 25, 2020, SAL received the decision for the objection, which stated that most of the objection was accepted and that SAL is still eligible to receive tax refund amounting to Rp10,598. SAL received the tax refund relating to the overpayment on October 26, 2020. SAL disagreed with such objection decision letters and filed appeal to the Tax Court amounting to Rp2,322. In July 2023, the Tax Court ruled in favor of the SAL for the cases amounting of Rp1,916. SAL has received the overpayment in July 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT So Good Food (SGF)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menolak pembiayaan beberapa pos biaya untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp37.464. SGF tidak setuju atas koreksi biaya tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tahun 2019. Pada bulan September 2020, SGF menerima keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan SGF. SGF tidak setuju dengan keputusan keberatan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2020. Pada bulan Maret 2023, SGF menerima putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding SGF.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, SGF menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp5.324 serta koreksi beberapa pos biaya dalam perhitungan pajak badan sebesar Rp71.066. SGF tidak setuju atas sebagian besar Surat Ketetapan Pajak, dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 29 September 2021. SGF telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Juli 2021. Pada bulan Juli 2022, SGF menerima keputusan keberatan dari DJP yang menolak seluruh permohonan keberatan. SGF tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Bea Cukai

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk periode Juli 2022 sampai dengan Juni 2024 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp3.224. Perusahaan sudah membayar kurang bayar tersebut pada Desember 2024.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT So Good Food (SGF)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SGF received various tax assessment letters from the DGT that rejected the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return for 2017 in the amount of Rp37,464. SGF disagreed with such assessment and filed an objection with the DGT in 2019. In September 2020, SGF received the decision for such objection which rejected SGF's request. SGF disagreed with such decision letter and filed appeal to tax court in November 2020. In March 2023, SGF received tax court's decision letter which accepted all of SGF's appeal.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, SGF received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp5,324 and rejection to the deductibility of certain expenses in SGF's corporate income tax return in the amount of Rp71,066. SGF disagreed with most of the tax assessment letters, and filed objection to DGT September 29, 2021. SGF already received the tax refund on July 31, 2021. In July 2022, SGF received the decision letter which rejected all of SGF objections. SGF disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. As of the completion date of these consolidated financial statements, SGF is still in the process of appeal at the Tax Court.

Customs

In October 2024, the Company received customs audit result for the July 2021 to June 2024 period which stated underpayment amounting to Rp3,224. The Company settled the underpayment in December 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada tahun 2023, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan lebih bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.182. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2023.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada tahun 2024, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan lebih bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp1.679. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut di bulan Mei 2024.

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp6.915. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 27 September 2021. Pada tanggal 25 Juli 2022, CAS menerima keputusan keberatan yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dan sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2022. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar menjadi Rp2.218. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023. Pada bulan Oktober 2024, CAS menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In 2023, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp1,182. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2023.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In 2024, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp1,679. MMP received the tax refund relating to the overpayment in May 2024.

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp6,915. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on September 27, 2021. On July 25, 2022 CAS received a decision from DGT which reduced the amount of underpayment to Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed an appeal to Tax Court in October 2022. In September 2023, CAS received tax court decision letter which rejected its appeal and specified an underpayment of Rp2,218. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023. In October 2024, CAS accepted Supreme Court decision letter that ruled in favor of DGT.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Celebes Agro Semesta (CAS) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2021, CAS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp3.372. CAS tidak setuju atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke DJP pada 23 Desember 2021. Pada bulan Oktober 2022, CAS menerima surat keputusan keberatan dari DJP yang menetapkan kurang bayar menjadi Rp1.940. CAS setuju sebagian atas surat keputusan tersebut yaitu sebesar Rp1.700 dan mengajukan banding ke pengadilan pajak sebesar Rp240. Pada bulan September 2023 CAS menerima putusan pengadilan pajak yang menolak banding dan menetapkan kurang bayar senilai Rp240. CAS tidak setuju dengan putusan banding tersebut dan sudah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 Desember 2023. Pada bulan September 2024, CAS menerima putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2022

Pada bulan November 2023, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp48.324. IAG sudah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Desember 2023.

PT Suri Tani Pemuka (STP)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2019

Pada bulan Mei 2024, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp4.115. STP sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2024.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Celebes Agro Semesta (CAS) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2021, CAS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp3,372. CAS disagreed with such tax assessment letters and filed objection to DGT on December 23, 2021. In October 2022, CAS received decision letters from DGT which reduced the underpayment to Rp1,940. CAS partially accept the decision letters amounting Rp1,700 and filed an appeal to tax court amounting Rp240. In September 2023 CAS received tax court decision letter which rejected CAS' appeal and specified an underpayment of Rp240. CAS disagreed with such decision and filed a judicial review with the Supreme Court on December 11, 2023. In September 2024, CAS accepted supreme court decision letter that ruled in favor of DGT.

PT Indojaya Agrinusa (IAG)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2022

In November 2023, IAG received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp48,324. IAG received the tax refund relating to the overpayment in December 2023.

PT Suri Tani Pemuka (STP)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2019

In May 2024, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp4,115. STP settled the underpayment in May 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Suri Tani Pemuka (STP) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Oktober 2024, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.545. STP sudah membayar kurang pajak tersebut pada bulan Oktober 2024.

PT So Good Food Manufacturing (SGFM)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011

Pada bulan Juli 2024, SGFM menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP ke Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2011 dengan nilai sengketa Rp2.120. SGFM sudah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada bulan Agustus 2024.

PT Ciomas Adisatwa (CA)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Oktober 2024, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp592. CA sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp1.314. SUL sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp4.616. SUL sudah melunasi kurang bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Suri Tani Pemuka (STP) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In October 2024, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp1,545. STP settled the underpayment in October 2024.

PT So Good Food Manufacturing (SGFM)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011

In July 2024, SGFM received Notification Letter of Judicial Review which was submitted by DGT to Supreme Court for fiscal year 2011 amounting to Rp2,120. SGFM has submitted Contra Memorandum for Judicial Review in August 2024.

PT Ciomas Adisatwa (CA)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In October 2024, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp592. CA settled the underpayment in December 2024.

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2020 amounting to Rp1,314. SUL settled the underpayment in December 2024.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2021 amounting to Rp4,616. SUL settled the underpayment in December 2024.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada bulan Desember 2022, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang mengakibatkan kurang bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.168. SUL sudah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Januari 2023.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2023

Pada bulan Desember 2024, SUL menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan lebih bayar untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp3.529. SUL sudah menerima lebih bayar pajak tersebut pada bulan Desember 2024.

c. Utang pajak

19. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Utama Lestari (SUL) (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In December 2022, SUL received various tax assessment letters resulting underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,168. SUL settled the underpayment in January 2023.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2023

In December 2024, SUL received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2023 amounting to Rp3,529. SUL received the tax refund relating to overpayment in December 2024.

c. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 15	36	8	<i>Article 15</i>
Pasal 21	13.277	33.648	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.040	1.075	<i>Article 22</i>
Pasal 23	8.159	5.947	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.700	15.195	<i>Article 25</i>
Pasal 26	7.404	543	<i>Article 26</i>
Pasal 29	134.954	64.507	<i>Article 29</i>
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	4.341	4.195	<i>Corporate income tax of foreign subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	29.396	62.717	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak penghasilan final	2.928	6.494	<i>Final income tax</i>
Total	209.235	194.329	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2024	2023	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan		Current
Perusahaan	335.083	The Company
Entitas anak	371.042	Subsidiaries
Subtotal	706.125	Sub-total
<u>Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19f)</u>		<u>Adjustments in respect of the previous years (Note 19f)</u>
Perusahaan	1.139	The Company
Entitas anak	8.599	Subsidiaries
Subtotal	9.738	Sub-total
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan</u>		<u>Deferred tax expense (benefit)</u>
Perusahaan	(41.942)	The Company
Entitas anak	355.213	Subsidiaries
Subtotal	313.271	Sub-total
Total	1.029.134	Total
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan		Deferred tax
Rugi (laba) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	4.017	Re-measurement loss (gain) on employee benefits liability
Lindung nilai arus kas	5.244	Cash flow hedges
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.774	Exchange difference from translation financial statements
Total	11.035	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023
Perusahaan		
Beban akrual	(39.912)	4.951
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(6.119)	(15.721)
Beban imbalan kerja	4.581	(10.255)
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(2.880)	6.038
Aset tetap	242	13.168
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(101)	(401)
Lain-lain	2.247	(411)
Subtotal	(41.942)	(2.631)
Entitas anak		
Rugi fiskal	391.491	(127.159)
Beban akrual	(40.272)	2.233
Aset tetap	27.490	45.860
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(14.290)	(2.597)
Beban imbalan kerja	(5.489)	(6.634)
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(1.428)	(283)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(390)	(1.216)
Aset biologis	49	17
Lain-lain	(1.948)	1.657
Subtotal	355.213	(88.122)
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	313.271	(90.753)
		Deferred tax expense (benefit), net

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.241.472	1.261.237
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(2.933.273)	(469.799)
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	1.308.199	791.438
Beda temporer:		
Beban akrual	211.221	(19.985)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(33.388)	(59.838)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	27.939	71.575
Penyusutan aset hak-guna	26.169	5.693
Pembayaran dan bunga atas liabilitas sewa	(25.513)	(3.822)
Imbalan kerja jangka panjang	(18.891)	43.031
Nilai wajar investasi saham	(10.891)	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	471	1.818
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	329.272	239.516
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(42.996)	(34.629)
Penghasilan sewa	(7.997)	(8.288)
Laba kena pajak Perusahaan	1.763.595	1.026.509
Beban pajak penghasilan - kini	335.083	195.037
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(334.281)	(166.166)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	802	28.871

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.308.199
Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations	791.438
Profit before income tax of the Company	1.308.199
Temporary differences:	
Accrued expenses	211.221
Difference between fiscal and commercial depreciation	(33.388)
Provision for impairment losses of receivables	27.939
Depreciation of right-of-use assets	26.169
Payment and interest of lease liabilities	(25.513)
Long-term employee benefits	(18.891)
Fair value of investment in shares	(10.891)
Provision for impairment losses of inventories	471
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	329.272
Interest income already subjected to final tax	(42.996)
Rent income	(7.997)
Taxable income of the Company	1.763.595
Income tax expense - current year	335.083
Less: prepaid income taxes	(334.281)
Income tax payable of the Company	802

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	802	28.871	The Company
Entitas anak	134.152	35.636	Subsidiaries
Total	134.954	64.507	Total
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Entitas anak	24.617	34.823	Subsidiaries

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Pada tanggal 4 Januari 2024, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Menteri Keuangan No.40/PMK.04/2023. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2023.

19. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

On January 30, 2025, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2024 corporate income tax calculations.

On January 4, 2024, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with Minister of Finance Regulation No.40/PMK.04/2023. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2023 corporate income tax calculations.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.241.472	1.261.237	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	933.124	277.472	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	119.023	71.236	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.221)	(8.886)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa	(13.792)	(11.911)	Rent income
Pendapatan lain-lain	(2.594)	(2.722)	Other income
Efek pengurangan tarif pajak	(47.595)	(29.641)	Effect of tax rate reduction
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	43.771	14.429	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 19d)	9.738	8.881	Adjustments in respect of the previous years (Note 19d)
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(5.405)	(1.454)	Adjustment in changes of tax rate
Aset pajak tangguhan yang diakui	2.348	(2.216)	Recognized deferred tax assets
Lain-lain	737	127	Others
Beban pajak penghasilan	1.029.134	315.315	Income tax expense

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban imbalan kerja	254.255	256.724
Aset tetap	(196.583)	(184.309)
Rugi fiskal	129.744	521.235
Beban akrual	125.907	53.980
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	77.116	57.092
Lindung nilai arus kas	35.763	41.007
Keuntungan belum terealisasi persediaan	24.190	21.526
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.064)	(9.361)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.098	4.904
Aset hak-guna	109	(2.226)
Lain-lain	(5.306)	(2.092)
Aset pajak tangguhan, neto	439.229	758.480
Aset tetap	(66.744)	(51.286)
Beban imbalan kerja	19.387	20.026
Beban akrual	12.967	4.709
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.024	1.639
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.019	723
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	464	536
Aset hak-guna	(478)	(234)
Aset biologis	(140)	(91)
Lain-lain	2.468	825
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(29.033)	(23.153)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp116.211 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp117.556), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban imbalan kerja	254.255	256.724
Aset tetap	(196.583)	(184.309)
Rugi fiskal	129.744	521.235
Beban akrual	125.907	53.980
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	77.116	57.092
Lindung nilai arus kas	35.763	41.007
Keuntungan belum terealisasi persediaan	24.190	21.526
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.064)	(9.361)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.098	4.904
Aset hak-guna	109	(2.226)
Lain-lain	(5.306)	(2.092)
Aset pajak tangguhan, neto	439.229	758.480
Aset tetap	(66.744)	(51.286)
Beban imbalan kerja	19.387	20.026
Beban akrual	12.967	4.709
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	2.024	1.639
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.019	723
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	464	536
Aset hak-guna	(478)	(234)
Aset biologis	(140)	(91)
Lain-lain	2.468	825
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(29.033)	(23.153)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp116,211 as of December 31, 2024 (2023: Rp117,556), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bunga	102.266	104.569
Pemasaran	92.203	66.530
Listrik dan telepon	56.524	54.768
Pengangkutan	53.708	22.242
Jasa <i>outsourcing</i>	18.492	10.927
Asuransi	11.152	5.245
Pemeliharaan	10.513	5.107
Jasa konsultan	6.213	5.310
Lain-lain	146.479	118.164
Total	497.550	392.862

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.176.250	1.175.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.162.000	1.527.000
PT Bank Central Asia Tbk	345.000	390.000
PT Bank UOB Indonesia	200.000	375.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.000	-
Total	2.945.250	3.467.625
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.140.675	834.375
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.705)	(3.710)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.136.970	830.665
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.804.575	2.633.250
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.764)	(7.258)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.800.811	2.625.992

19. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bunga	102.266	104.569
Pemasaran	92.203	66.530
Listrik dan telepon	56.524	54.768
Pengangkutan	53.708	22.242
Jasa <i>outsourcing</i>	18.492	10.927
Asuransi	11.152	5.245
Pemeliharaan	10.513	5.107
Jasa konsultan	6.213	5.310
Lain-lain	146.479	118.164
Total	497.550	392.862

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.176.250	1.175.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.162.000	1.527.000
PT Bank Central Asia Tbk	345.000	390.000
PT Bank UOB Indonesia	200.000	375.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.000	-
Total	2.945.250	3.467.625
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.140.675	834.375
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.705)	(3.710)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.136.970	830.665
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.804.575	2.633.250
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.764)	(7.258)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, neto	1.800.811	2.625.992

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.425.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2027. Pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja yang bersifat *committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 16 November 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp960.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 14 Desember 2025.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Committed Term Loan* sebesar Rp500.000 dari UOB. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 19 September 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, memperoleh Kredit Investasi 3 (KI-3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp34.160. Fasilitas KI-3 telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 19 September 2023. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 11 September 2023, IAG memperoleh fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 dari BCA. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 11 September 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), entitas anak, memperoleh fasilitas *Term Loan (TL) committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 17, 2022, the Company obtained Term Loan Facility from BNI with a maximum amount of Rp1,425,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on June 16, 2027. On November 17, 2023, the Company obtained committed Amortizing Working Capital Loan with a maximum amount of Rp250,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on November 16, 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On December 15, 2020, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp960,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on December 14, 2025.

On November 22, 2022, the Company obtained Term Loan Facilities from Mandiri with a maximum amount of Rp1,000,000. This facility is not secured by any collateral and will be expired on November 21, 2027.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On November 21, 2022, the Company obtained Committed Term Loan Facility amounting Rp500,000 from UOB. This facility is not secured by any collateral and will be expired on December 20, 2025.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On September 19, 2016, PT So Good Food (SGF), subsidiary, obtained Investment Credit facility 3 (KI-3) with a maximum amount of Rp34,160. KI-3 facility was fully paid and terminated on September 19, 2023. These facilities were not secured by any collateral.

On September 11, 2023 IAG obtained an Installment Loan with a maximum amount of Rp400,000 from BCA. This facility is not secured by any collateral and will be expired on September 11, 2028.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 25, 2023, the Company and PT Multi Farmindo Jaya (MFJ), a subsidiary, obtained committed Term Loan (TL) facility with a maximum amount of Rp100,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be expired on October 25, 2029.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan operasional usaha.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Rupiah	7,75% - 8,65%	7,55% - 8,93%	Rupiah

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp250.710 dan Rp271.985 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas tidak melebihi 2,75:1
- Total ekuitas wajib bernilai positif
- *Interest coverage ratio* sekurang-kurangnya 1,50:1 (khusus untuk PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000	265.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.375	178.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	175.000	125.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	45.000	16.832	PT Bank Central Asia
Total	834.375	584.957	Total

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The purpose of this loan is for working capital and business operations.

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2024	2023	
Rupiah	7,75% - 8,65%	7,55% - 8,93%	Rupiah

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp250,710 and Rp271,985, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratios and certain covenants are as follows:

- The debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1
- The current ratio shall be at least 1:1
- The net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1
- The total equity must be positive
- The interest coverage ratio shall be at least 1.50:1 (only for PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and related subsidiaries complied with all of the covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Payment of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000	265.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.375	178.125	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	175.000	125.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	45.000	16.832	PT Bank Central Asia
Total	834.375	584.957	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS (Catatan 41)			US Dollar (Note 41)
Nilai nominal			Nominal value
(AS\$350.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	5.656.700	5.395.600	(US\$350,000,000 on December 31, 2024 and 2023)
Biaya penerbitan obligasi			Bonds issuance cost
(AS\$2.197.874 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$4.039.795 pada tanggal 31 Desember 2023)	(35.522)	(62.277)	(US\$2,197,874 on December 31, 2024 and US\$4,039,795 on December 31, 2023)
Diskon obligasi			Bonds discount
(AS\$457.172 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS\$848.145 pada tanggal 31 Desember 2023)	(7.389)	(13.075)	(US\$457,172 on December 31, 2024 and US\$848,145 on December 31, 2023)
Obligasi yang dibeli kembali			Buy-back bonds
(AS\$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	(32.324)	(30.832)	(US\$2,000,000 on December 31, 2024 and 2023)
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.581.465	5.289.416	Long-term bonds payable, net of current maturity

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah menerbitkan 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$350.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 23 Maret 2026. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Jenis obligasi ini adalah *Sustainability Linked Bond (SLB)* dan terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 5,5% *Senior Notes Due 2022*, dan untuk belanja modal, pembiayaan modal kerja serta keperluan korporasi umum.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 28 Maret 2023, dan S&P Global Ratings tanggal 12 April 2023, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 23 Agustus 2023 dan S&P Global Ratings tanggal 10 Agustus 2023, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

The details of bonds payable are as follows:

On March 23, 2021, the Company issued 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* with aggregate principal amount of US\$350,000,000, interest is payable every six months up to March 23, 2026, and The Bank of New York Mellon appointed as the Trustee. The type of the notes is a *Sustainability-Linked Bond (SLB)* and is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Some of the proceeds was used to repay 5.5% *Senior Notes Due 2022*, and for capital expenditures and working capital financing.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 28, 2023 and S&P Global Ratings on April 12, 2023, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "B+" and "B+", respectively.

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 23, 2023 and S&P Global Ratings on August 10, 2023, the 5.375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* are rated "B+" and "B+", respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Agustus 2024 dan S&P Global Ratings tanggal 11 April 2024, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan masing-masing adalah "B+" dan "B+".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh S&P Global Ratings tanggal 7 November 2024, peringkat obligasi 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026* Perusahaan adalah "B+".

Terkait utang obligasi atas 5,375% *Guaranteed Senior Notes Due 2026*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp326.037 dan Rp312.622 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 33).

Pembelian kembali

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 79,75% dengan nilai bruto sebesar AS\$797.500 atau setara dengan Rp12.188 ditambah AS\$14.284,25 bunga akrual.

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali *Senior Notes Due 2026* dengan jumlah pokok sebesar AS\$1.000.000, pada 80,1% dengan nilai bruto sebesar AS\$801.000 atau setara dengan Rp12.658 ditambah AS\$7.657,53 bunga akrual.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on August 21, 2024 and S&P Global Ratings on April 11, 2024, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+" and "B+" respectively.

Based on rating issued by S&P Global Ratings on November 7, 2024, the 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026 are rated "B+."

Related to the bonds payable of 5.375% Guaranteed Senior Notes Due 2026, the Company shall maintain fixed charged coverage ratio of not less than 2.25:1.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp326,037 and Rp312,622, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 33).

Buyback

On August 2, 2022, the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US\$1,000,000 at 79.75% of the principal amount with gross amount US\$797,500 or equivalent to Rp12,188, plus US\$14,284.25 accrued interest.

On November 9, 2022 the Company boughtback Senior Notes Due 2026 with principal amount of US\$1,000,000 at 80.1% of the principal amount with gross amount US\$801,000 or equivalent to Rp12,658, plus US\$7,657.53 accrued interest.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (d.h PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,15%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,50%	6,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-4-2019	TMI-4-2019	Mortality rate
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	56 dan 60 tahun/ 56 and 60 years	Retirement age

Asumsi lainnya:

- a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
- b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - 4

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra (DPLK Astra) untuk mengelola program pensiun Perusahaan. Pendirian DPLK Astra disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015.

Selanjutnya pada tanggal 4 Desember 2020, Grup menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK AXA Mandiri disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor KEP-33/NB.1/2019. luran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558.442	160.943	Short-term employee benefits liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.543.808	1.486.378	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(250.309)	(183.941)	Fair value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.293.499	1.302.437	Total long-term employee benefits liabilities

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting firm (formerly known as PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45
- b. Disability rate: 10% of TMI - 4

On November 1, 2019, the Company appointed the Financial Institution Pension Fund Astra (Astra DPLK) to manage the Company's pension program. The establishment of Astra DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-516/NB.1/2015.

On December 4, 2020, the Group appointed the Financial Institution Pension Fund AXA Mandiri to manage the Group's pension program. The establishment of AXA Mandiri DPLK was approved by the Financial Services Authority (OJK) of the Republic of Indonesia with Decree Number KEP-33/NB.1/2019. All of the pension contributions were borne by the Group.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp207.387 dan Rp42.922.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra dan DPLK AXA Mandiri masing-masing bernilai wajar Rp144.662 dan Rp39.279.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Biaya jasa kini	136.910	121.654	Current service cost
Beban bunga neto	96.837	93.293	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(13.455)	(12.554)	Interest income from plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	5.637	(15.680)	Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment
Beban imbalan kerja karyawan	225.929	186.713	Employee benefits expense

Beban imbalan kerja karyawan tersebut disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Saldo awal	1.302.437	1.174.214	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	136.910	121.654	Current service cost
Beban bunga neto	96.837	93.293	Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(13.455)	(12.554)	Interest income from plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi dan penyesuaian lainnya	5.637	(15.680)	Adjustment due to changes in attribution method and other adjustment
	225.929	186.713	

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), the related regulations, and the Company's Regulation.

As of December 31, 2024, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp207,387 and Rp42,922, respectively.

As of December 31, 2023, the fair values of the Group's plan assets managed by Astra DPLK and AXA Mandiri DPLK amounted to Rp144,662 and Rp39,279, respectively.

Employee benefits expense are as follows:

Employee benefits expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2024	2023	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi aktuarial	(32.248)	32.100
Penyesuaian pengalaman	7.863	18.936
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	2.555	3.680
	(21.830)	54.716
Kontribusi terhadap aset program	(200.542)	(104.453)
Pembayaran imbalan	(7.731)	(7.993)
Beban lainnya	(4.764)	(760)
Saldo akhir	1.293.499	1.302.437

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2024	2023	
Saldo awal	183.941	213.930
Pendapatan bunga	13.455	12.554
Kerugian pengukuran kembali:		Remeasurement losses:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(2.555)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	200.542	104.453
Pembayaran imbalan	(145.074)	(143.316)
Saldo akhir	250.309	183.941

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation	
Kenaikan	1%	(90.774)	1%	115.714	Increase
Penurunan	(1%)	107.578	(1%)	(99.683)	Decrease

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		2024	
Dalam 12 bulan mendatang		194.855	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun		168.166	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun		444.833	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun		2.281.506	<i>Beyond 5 years</i>
Total		3.089.360	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 11,50 tahun dan 11,72 tahun.

The expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 11.50 years and 11.72 years, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No. 6/2023 concerning Job Creation.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309	Japfa Ltd.
Wakil Direktur Utama Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65	Vice President Director Tan Yong Nang*
Direktur Antonius Harwanto Suryo				Director Antonius Harwanto Suryo
Sembodo**	26.600	0,00	5	Sembodo**
Leo Handoko Laksono	1.920.000	0,02	330	Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	Rachmat Indrajaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.125.001.985	43,71	887.873	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	Treasury shares
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Japfa Ltd.	6.500.176.516	55,43	843.309	Japfa Ltd.
Wakil Direktur Utama Tan Yong Nang*	380.000	0,00	65	Vice President Director Tan Yong Nang*
Direktur Antonius Harwanto Suryo Sembodo**	286.600	0,00	50	Director Antonius Harwanto Suryo Sembodo**
Leo Handoko Laksono	1.920.000	0,02	330	Leo Handoko Laksono
Rachmat Indrajaya	164.800	0,00	28	Rachmat Indrajaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.124.741.985	43,71	887.828	Public (below 5% each)
Total saham beredar	11.627.669.901	99,16	1.731.610	Total outstanding shares
Modal saham diperoleh kembali	98.905.300	0,84	147.851	Treasury shares
Total	11.726.575.201	100,00	1.879.461	Total

* Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/Recorded in Bank Custody's Account

** Kepemilikan langsung & tidak langsung/Direct & indirect ownership

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus

Treasury Shares and Performance Share Plan Reserve

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

On March 1, 2017, the implementation of *Performance Share Plan* Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury shares have been transferred and used for grant of the share awards.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri.

The shares repurchased by the Company based on approval the approval of the shareholders up to December 31, 2017 amounted to 9,398,000 shares and was recorded as treasury shares.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, the Company's parent company, on April 2, 2018.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus
(lanjutan)**

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan bermaksud untuk melakukan Pembelian Kembali Saham ("*Buyback*") atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

**Treasury Shares and Performance Share Plan
Reserve (continued)**

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019, the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury shares have been transferred and used for grant of the share awards.

*Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 19, 2020, the Company intends to conduct Share Buyback ("*Buyback*") of the Company's shares which have been issued and listed on PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pursuant to POJK Rule ("*OJK*") No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 Re: Buyback In A Significant Fluctuated Market and Circular Letter OJK No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020.*

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 18, 2020, the Company's shareholders approved to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out for 18 months after the Company obtained the approval from the shareholders.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**Saham Treasuri dan Cadangan Saham Bonus
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 6 April 2022 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan sampai tanggal 31 Maret 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 31 Maret 2024.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Juli 2023, Perseroan telah menjual sebagian saham treasuri sebanyak 7.361.200 saham yang akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2023 kepada masyarakat yang telah diselesaikan penjualannya pada tanggal 28 Agustus 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dimulai setelah semua pembelian saham sebelumnya (saham treasuri) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sampai tanggal 3 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham treasuri Perusahaan masing-masing adalah 98.905.300 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah cadangan saham bonus Perusahaan masing-masing adalah Rp49.453 dan Rp49.201.

24. SHARE CAPITAL (continued)

**Treasury Shares and Performance Share Plan
Reserve (continued)**

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 56 dated April 6, 2022 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta the Company's shareholders approved to buyback shares which were issued and recorded in BEI (as treasury shares). The buyback shares period will be carried out until March 31, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 37 dated April 5 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to buyback shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out until March 31, 2024.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated July 14, 2023, the Company has sold a portion of treasury shares amounting to 7,361,200 shares expiring on October 4, 2023 to public whose sale has been completed on August 28, 2023.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as documented in Notarial Deed No. 40 dated April 3 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, Mkn., a public notary in Jakarta, the Company's shareholders approved to to buyback shares that were issued and are recorded in BEI. The share buyback can be carried out after all the old buy back (treasury) shares have been fully utilized by the Company until April 3, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, treasury shares owned by the Company amounted to 98,905,300 shares.

As of December 31, 2024 and 2023, performance share plan reserved by the Company amounted to Rp49,453 and Rp49,201, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada 2024, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Ciomas Adisatwa ("CA"), entitas anak, terhadap MFJ meningkat dari 75% menjadi 88,92%.

Pada 2023, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari pembelian saham PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), entitas anak, dari pihak nonpengendali, sehingga kepemilikan PT Japfa Indoland ("JI"), entitas anak, terhadap JMI meningkat dari 70% menjadi 100%.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests

In 2024, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Multi Farmindo Jaya ("MFJ"), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership of PT Ciomas Adisatwa ("CA"), a subsidiary, towards MFJ are increased from 75% to 88.92%.

In 2023, the differences arising from transactions with non-controlling interests mainly represent purchase of shares of PT Jakamitra Indonesia ("JMI"), a subsidiary, from non-controlling interest, therefore, ownership of PT Japfa Indoland ("JI"), a subsidiary, towards JMI are increased from 70% to 100%.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury shares, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents). No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)
Neto	24.800
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)
Neto	60.000
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992	
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)
Neto	37.624
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495
Penerbitan saham seri B tahun 2009	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)
Neto	253.308
Penerbitan saham seri B tahun 2012	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 338	316.232
Neto	469.388
Penerbitan saham seri A tahun 2016	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)
Neto	551.700
Penjualan saham treasury tahun 2017	4.662
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)
Neto	232.488
Penjualan saham treasury tahun 2018	7.317
Penjualan saham treasury tahun 2019	2.569

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sales of the Company's shares through public offering in 1989	
Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Rights offering to shareholders in 1990	
Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares	
Conversion of convertible bonds into shares in 1992	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Conversion of restructured debts in 2002	
Issuance of Series B shares in 2009	
Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Issuance of Series B shares in 2012	
Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Reclassification in relation to adoption of PSAK 338	
Issuance of Series A shares in 2016	
Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Sale of treasury shares in 2017	
Issuance of Series A shares in 2018	
Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares	
Amount recorded as paid-in capital	Net
Sale of treasury shares in 2018	
Sale of treasury shares in 2019	

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan berikut ini: (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tahun 2021	(546.284)
Penjualan saham treasuri tahun 2023	2.326
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2024 dan 2023	1.150.393

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

<i>Business combination of entities under common control in 2021</i>	(546.284)
<i>Sale of treasury shares in 2023</i>	2.326
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023	1.150.393

26. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, adalah sebagai berikut:

26. NET SALES

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 38, are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Peternakan komersial	23.038.484	21.304.333	Commercial farm
Pakan ternak	14.675.087	13.817.765	Animal feed
Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen	8.896.968	7.956.231	Poultry processing and consumer products
Budidaya perairan	4.773.966	4.579.012	Aquaculture
Pembibitan unggas	3.275.045	2.410.934	Poultry breeding
Perdagangan dan lain-lain	2.098.314	2.000.256	Trading and others
Total	56.757.864	52.068.531	Total
Dikurangi potongan penjualan	(957.015)	(892.633)	Sales discounts
Neto	55.800.849	51.175.898	Net

Rincian penjualan neto diklasifikasikan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the geographical area are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Penjualan lokal	54.838.333	50.285.916	Local sales
Penjualan ekspor	962.516	889.982	Export sales
Neto	55.800.849	51.175.898	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 0,23% dan 0,30% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

Seluruh penjualan Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

26. NET SALES (continued)

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, represented 0.23% and 0.30% of consolidated net sales, respectively (Note 35).

All the Group's sales satisfies its performance obligation at a point in time.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	35.661.627	35.778.482
Tenaga kerja langsung	2.052.067	1.846.454
Biaya pabrikasi	6.479.506	5.938.585
Total biaya produksi	44.193.200	43.563.521
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.127.210	1.151.814
Pembelian	212.711	130.965
Akhir tahun	(1.295.018)	(1.127.210)
Beban pokok produksi	44.238.103	43.719.090
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.520.551	1.350.603
Pembelian	115.142	115.401
Akhir tahun	(1.291.077)	(1.520.551)
Beban pokok penjualan	44.582.719	43.664.543

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 14,44% dan 15,92%, dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 35).

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, represent 14.44% and 15.92%, of the consolidated net sales, respectively (Note 35).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	644.032	601.030	Salaries and allowances
Pengangkutan penjualan	492.980	469.430	Freight
Iklan dan promosi	488.004	427.917	Advertising and promotion
Pemeliharaan kendaraan	125.760	117.863	Vehicles maintenance
Sewa	85.111	86.355	Rent
Outsourcing	72.181	72.012	Outsourcing
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	41.329	42.194	Depreciation (Notes 12 and 14)
Biaya ekspor barang	40.446	30.873	Export charges
Keperluan kantor	21.951	24.876	Office supplies
Listrik dan air	20.281	27.174	Electricity and water
Perjalanan dan pengiriman	18.089	16.752	Travel and courier services
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	15.098	19.618	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Bongkar muat	7.655	6.398	Freight forwarding
Lain-lain	178.931	140.857	Others
Total	2.251.848	2.083.349	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan karyawan	2.192.954	1.820.396	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 23)	225.929	186.713	Long-term employee benefits (Note 23)
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	131.497	122.315	Depreciation (Notes 12 and 14)
Amortisasi premi <i>option</i>	116.642	115.508	Premium option amortization
Pemeliharaan dan reparasi	99.573	88.412	Repairs and maintenance
Jasa profesional	91.358	44.109	Professional fees
Representasi dan sumbangan	64.282	59.862	Representation and donation
Jasa manajemen (Catatan 35)	59.278	37.134	Management fee (Note 35)
Perjalanan dinas	55.424	45.276	Travel
Keperluan kantor	54.634	49.943	Office supplies
Listrik dan air	54.347	49.019	Electricity and water
Sewa	41.643	57.339	Rent
Pemeliharaan kendaraan	40.656	39.125	Vehicles maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	39.615	21.093	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Iuran dan langganan	38.223	23.503	Membership fees
Perijinan	31.375	29.162	Licenses
Telepon, telegram, dan faksimili	28.241	24.675	Telephone, telex, and facsimile
Alat tulis dan cetakan	15.945	16.683	Stationery and printing
Amortisasi	14.109	15.183	Amortization
Asuransi	11.071	10.511	Insurance
Humas	8.581	8.625	Public relations
Lain-lain	337.565	299.363	Others
Total	3.752.942	3.163.949	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	39.252	15.502	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Laba atas penjualan lain-lain	80.057	31.335	Gain from other sales
Klaim asuransi	30.268	16.514	Insurance claim
Penghasilan sewa	17.042	17.635	Rent income
Pendapatan jasa	10.941	5.562	Service income
Lain-lain	32.644	52.613	Others
Total	210.204	139.161	Total

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	108.794	89.658	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	90.200	11.867	Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	62.306	44.381	Provision of inventories during the year (Note 7)
Rugi penghapusan goodwill (Catatan 15)	33.236	-	Loss on write-off of goodwill (Note 15)
Rugi penghapusan material bekas	17.207	3.104	Loss on disposal of scrap material
Denda pajak	12.503	4.634	Tax penalty
Penyisihan kerugian penurunan Aset tetap dan properti investasi (Catatan 12 dan 14)	10.913	-	Provision for impairment losses on fixed assets and investment properties (Notes 12 and 14)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	5.263	21.898	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Lain-lain	30.352	21.509	Others
Total	370.774	197.051	Total

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga			Interest income
Jasa giro	46.834	40.832	Current accounts
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	3.101	2.139	Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
Deposito berjangka	293	1.301	Time deposits
Total	50.228	44.272	Total

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga		
Utang obligasi (Catatan 22)	326.037	312.622
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	250.710	271.985
Utang bank jangka pendek (Catatan 16)	240.785	313.662
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 13)	5.697	736
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	370	381
Biaya provisi	46.452	89.092
Total	870.051	988.478

33. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Bonds payable (Note 22)
Long-term bank loans (Note 21)
Short-term bank loans (Note 16)
Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Loans to finance acquisition of fixed assets
Provision costs
Total

34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 9 Oktober 2024, disetujui untuk melakukan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp813.937 atau Rp70 (dalam rupiah penuh) per saham. Dividen interim dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 5 April 2023 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp581.016 atau Rp50 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Dividen tunai dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023.

34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on Resolution of Board of Directors of the Company, which was approved by the Company's Board of Commissioners on October 9, 2024, the company declared Interim dividends for the year 2024 amounting Rp813,937 or Rp70 (in full Rupiah) per share. The Interim dividends were paid by the Company on October 29, 2024.

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 36 dated April 5, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2022 amounting Rp581,016 or Rp50 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp20,000. The cash dividends were paid by the Company on May 3, 2023.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 39 tanggal 3 April 2024 dari, Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp10.000.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Japfa Ltd. (d.h Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
PT Greenfields Dairy Indonesia
Annona Pte Ltd (Annona)
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd (Vietnam)
Japfa Comfeed India Pte Ltd (India)
Top Matrix Investments Limited
Fortunata Pty Ltd
PT Pan Pacific Indonesia
PT Omega Propertindo

**34. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Based on the General Stockholder's Meeting as Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 39 dated April 3, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., Mkn., a public notary in Jakarta, the stockholders approved not to distributed cash dividends for the year 2023. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp10,000.

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd/
Entity with significant influence by Japfa Ltd
Entitas dengan pengaruh signifikan Japfa Ltd/
Entity with significant influence by Japfa Ltd
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Entitas dibawah pengendalian yang sama/
Entity under common control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Pahala Nusa Raya
PT Dinamika Prima Servitama
PT Intan Kenkomayo Indonesia
PT Cahaya Gunung Foods
PT Kona Bay Indonesia

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Cahaya Gunung Foods	9.412	1.505
PT Greenfields Indonesia	3.289	6.359
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	12	11
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	-	5.478
PT Intan Kenkomayo Indonesia	-	413
Total	12.713	13.766
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,04%

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Greenfields Dairy Indonesia	148	299
PT Greenfields Indonesia	6	604
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	-	3.529
Annona Technical Service Pte. Ltd.	-	2.905
Total	154	7.337
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,02%

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management personnel</i>
Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
Perusahaan ventura bersama SGF/ <i>Joint venture companies of SGF</i>
Perusahaan ventura bersama STP <i>Joint venture companies of STP</i>

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.
PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Other receivables from related parties

PT Greenfields Dairy Indonesia
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.
Annona Technical Service Pte. Ltd.

Total

Percentage to consolidated total assets

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 17)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Annona Pte. Ltd.	2.454.947	2.817.140
PT Kona Bay Indonesia	2.784	600
PT Greenfields Dairy Indonesia	1.490	1.003
PT Intan Kenkomayo Indonesia	689	-
Total	2.459.910	2.818.743
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	13,60%	14,13%

d. Utang lain-lain ke pihak berelasi

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Annona Technical Service Pte. Ltd.	18.514	450
Total	18.514	450
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,10%	0,00%

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan (Catatan 26)		
PT Cahaya Gunung Foods	72.014	83.016
PT Greenfields Indonesia	38.404	41.088
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.	10.922	19.937
PT Intan Kenkomayo Indonesia	3.649	7.628
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.	675	1.555
PT Kona Bay Indonesia	307	124
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.	248	337
Japfa Ltd.	10	-
Total	126.229	153.685
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,23%	0,30%

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

c. Trade payables to related parties (Note 17)

Annona Pte. Ltd.
PT Kona Bay Indonesia
PT Greenfields Dairy Indonesia
PT Intan Kenkomayo Indonesia

Total

Percentage to consolidated
total liabilities

d. Other payables to related party

Annona Technical Service Pte. Ltd.

Total

Percentage to consolidated
total liabilities

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Sales (Note 26)
PT Cahaya Gunung Foods
PT Greenfields Indonesia
Japfa Comfeed Myanmar Pte. Ltd.
PT Intan Kenkomayo Indonesia
Japfa Comfeed Vietnam Pte. Ltd.
PT Kona Bay Indonesia
Japfa Comfeed India Pte. Ltd.
Japfa Ltd.

Total

Percentage to total consolidated
net sales

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pembelian bahan baku (Catatan 27)		
Annona Pte. Ltd.	8.006.529	8.115.290
PT Kona Bay Indonesia	21.721	13.962
PT Greenfields Indonesia	15.965	5.846
PT Greenfields Dairy Indonesia	6.536	9.565
PT Cahaya Gunung Foods	4.295	2.764
PT Intan Kenkomayo Indonesia	1.943	1.230
Total	8.056.989	8.148.657
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	14,44%	15,92%

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini, ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Total biaya jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp59.278 dan Rp37.134 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29). Utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Purchase of raw material (Note 27)		
Annona Pte. Ltd.	8.006.529	8.115.290
PT Kona Bay Indonesia	21.721	13.962
PT Greenfields Indonesia	15.965	5.846
PT Greenfields Dairy Indonesia	6.536	9.565
PT Cahaya Gunung Foods	4.295	2.764
PT Intan Kenkomayo Indonesia	1.943	1.230
Total	8.056.989	8.148.657
Persentase terhadap total penjualan net sales	14,44%	15,92%

On June 27, 2019, the Company entered into *Services Agreement* with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years. Total management fees for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp59,278 and Rp37,134, respectively, which are recorded as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). The related payables are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Grup juga melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 7.920,49 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty. Ltd.;

Beban sewa, asuransi, parkir dan jasa konsultasi manajemen dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	151.838	116.088	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan pasca kerja	4.102	-	<i>Post-employment benefits</i>
Total	155.940	116.088	Total

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

**35. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

The Group also entered into the following agreements:

1. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 7,920.49 square meters;
2. Parking services from PT Omega Propertindo;
3. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
4. Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;
5. Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;
6. Rent of boat from Fortunata Pty. Ltd.;

The rent expenses, insurance expenses, parking and management fee are included in general and administrative expenses (Note 29).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commissioners and Directors are as follows:

The remuneration of Commissioners and Directors are included in general and administrative expenses (Note 29).

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Bagian aset neto entitas anak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Indojaya Agrinusa	1.070.329	876.181
PT Multi Farmindo Jaya	30.983	68.054
PT Sentra Satwatama Indonesia	2.123	2.057
PT Ciomas Adisatwa	5	5
PT Bumiasri Lestari	(3.378)	(1.008)
PT Iroha Sidat Indonesia	(4.378)	(4.368)
Total	1.095.684	940.921

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Share in net assets of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Ciomas Adisatwa
PT Bumiasri Lestari
PT Iroha Sidat Indonesia

b. Bagian total penghasilan komprehensif entitas anak

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
PT Indojaya Agrinusa	194.148	15.814
PT Multi Farmindo Jaya	2.719	3.083
PT Sentra Satwatama Indonesia	66	29
PT Bumiasri Lestari	(2.370)	(3.421)
PT Iroha Sidat Indonesia	(10)	(292)
Total	194.553	15.213

b. Share in total comprehensive income of subsidiaries

PT Indojaya Agrinusa
PT Multi Farmindo Jaya
PT Sentra Satwatama Indonesia
PT Bumiasri Lestari
PT Iroha Sidat Indonesia

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of this significant subsidiary is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	1.541.950	1.678.393	Current assets
Aset tidak lancar	1.872.807	1.614.526	Non-current assets
Total aset	3.414.757	3.292.919	Total assets
Liabilitas jangka pendek	912.950	1.120.786	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	361.150	419.771	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.274.100	1.540.557	Total liabilities
Total ekuitas	2.140.657	1.752.362	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas	1.070.329	876.181	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.070.329	876.181	Non-controlling interest

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojoya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penjualan neto	6.140.445	5.780.380	<i>Net sales</i>
Laba sebelum pajak	498.092	44.108	<i>Profit before tax</i>
Penghasilan komprehensif lain	2.222	(1.936)	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif	388.296	31.628	<i>Total comprehensive income</i>
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	194.148	15.814	<i>Attributable to non-controlling interest</i>

36. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojoya Agrinusa for December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.018.892	929.716	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang saham	11.627.669.901	11.627.669.901	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	260	80	<i>Basic earning per share (in full Rupiah)</i>

37. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, pembibitan unggas, peternakan komersial, pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

- a. Pakan ternak
- b. Pembibitan unggas
- c. Peternakan komersial
- d. Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen
- e. Budidaya perairan
- f. Perdagangan dan lain-lain - peternakan sapi, karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan, peralatan peternakan, toko daging eceran dan lainnya.

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is organized into six operating segments: animal feed, poultry breeding, commercial farm, poultry processing and consumer products, aquaculture, trading and others.

The main activities of each segment are as follows:

- a. *Animal feed*
- b. *Poultry breeding*
- c. *Commercial farm*
- d. *Poultry processing and consumer products*
- e. *Aquaculture*
- f. *Trading and others - beef, woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health, livestock equipment, retail meat store and others.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ NET SALES									
Penjualan eksternal/ External sales	14.297.648	3.132.714	23.034.835	8.394.232	4.749.962	2.065.231	55.674.622	-	55.674.622
Penjualan berelasi/ Related parties sales	19.260	3.848	3.648	72.014	307	27.150	126.227	-	126.227
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	19.174.660	4.869.034	3.874.019	252.922	20.680	1.650.041	29.841.356	(29.841.356)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	33.491.568	8.005.596	26.912.502	8.719.168	4.770.949	3.742.422	85.642.205	(29.841.356)	55.800.849
Hasil segmen/ Segment results	2.375.999	1.378.319	1.588.976	371.638	357.712	276.724	6.349.368	94.563	6.443.931
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net operating expenses									(1.230.591)
Pendapatan lainnya/ Others income									210.204
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Gain arising from change in fair value of biological assets									9.105
Beban lainnya/ Others expense									(370.774)
Laba usaha/Profit from operations									5.061.875
Pendapatan keuangan/ Finance income									50.228
Biaya keuangan/ Finance costs									(870.051)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ Equity in net income in joint venture									(580)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									4.241.472
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(1.029.134)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year									3.212.338
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	219.002	299.558	160.628	262.157	184.055	474.089	1.599.489	-	1.599.489
Penyusutan/Depreciation	194.703	371.471	161.877	134.802	141.689	170.200	1.174.742	(9.338)	1.165.404
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	11.983.894	6.650.375	3.422.966	4.047.910	3.818.985	6.021.919	35.946.049	(1.894.263)	34.051.786
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									614.497
Total consolidated assets									34.666.283

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4.381.004	735.191	2.307.958	1.132.356	971.194	889.475	10.417.178	7.438.314	17.855.492
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									238.269
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									18.093.761
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023									
	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENJUALAN NETO/ NET SALES									
Penjualan eksternal/ External sales	13.442.305	2.267.695	21.296.709	7.498.770	4.557.685	1.959.049	51.022.213	-	51.022.213
Penjualan berelasi/ Related parties sales	19.011	9.191	7.620	83.015	124	34.724	153.685	-	153.685
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	19.830.914	4.222.558	3.576.969	319.779	27.617	1.559.180	29.537.017	(29.537.017)	-
Total penjualan neto/ Total net sales	33.292.230	6.499.444	24.881.298	7.901.564	4.585.426	3.552.953	80.712.915	(29.537.017)	51.175.898
Hasil segmen/ Segment results	2.740.265	236.975	(611.439)	417.242	218.726	256.823	3.258.592	33.902	3.292.494
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/ Unallocated net Operating expenses									(1.028.437)
Pendapatan lainnya/ Others income									139.161
Keuntungan nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ Loss arising from change in fair value of biological assets									238
Beban lainnya/ Others expense									(197.051)
Labanya usaha/ Profit from operations									2.206.405
Pendapatan keuangan/ Finance income									44.272
Biaya keuangan/ Finance costs									(988.478)
Bagian laba neto pada ventura bersama/ Equity in net income in joint venture									(962)
Labanya sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									1.261.237
Beban pajak penghasilan, neto/ Income tax expense, net									(315.315)
Labanya tahun berjalan/ Profit for the year									945.922
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	320.831	441.937	196.125	265.570	231.364	528.097	1.983.924	-	1.983.924
Penyusutan/Depreciation	178.673	367.270	144.862	122.140	138.388	141.680	1.093.013	-	1.093.013

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Pakan Ternak/ Animal Feed	Pembibitan unggas/ Poultry Breeding	Peternakan Komersial/ Commercial Farm	Pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen/ Poultry processing and consumer products	Budidaya Perairan/ Aquaculture	Perdagangan dan Lain-lain/ Trading and Others	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total Setelah Eliminasi/ Total After Elimination
INFORMASI LAINNYA/ OTHER INFORMATION									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/ASSETS									
Aset segmen/ Segment assets	13.768.228	6.550.918	3.167.579	3.552.693	3.418.891	5.455.501	35.913.810	(2.802.741)	33.111.069
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets									998.362
Total consolidated assets									34.109.431
LIABILITAS/LIABILITIES									
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4.684.466	811.551	3.500.273	968.236	819.396	606.188	11.390.110	8.334.627	19.724.737
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities									217.482
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ Total consolidated liabilities									19.942.219

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan CS pada tanggal 17 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021. Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$250.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.463/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

Berdasarkan kesepakatan, agar perjanjian ini berlaku efektif, Perusahaan membawa (*roll-over*) nilai intrinsik dari aset opsi berdasarkan perjanjian lama (Catatan 39a dan 39b) sejumlah Rp275.339 atau setara dengan AS\$19.048.000, selain itu Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$937.500 setiap tanggal penilaian. CS dilain pihak harus membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 24 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Dengan adanya pengambilalihan bisnis dari CS ke UBS, maka pada tanggal 8 Februari 2024, UBS Hongkong telah mengambil alih transaksi derivatif ini dari pihak CS. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pasar aset opsi tersebut adalah sebesar Rp360.062 atau setara dengan AS\$22.278.275,13 dan Rp201.941 atau setara dengan AS\$13.099.431,00 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) pada tanggal 19 Maret 2021, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk lindung nilai arus kas terhadap utang obligasi berdenominasi Dolar AS yang baru diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2021 (Catatan 22). Lindung nilai tersebut memberikan proteksi penuh kepada Perusahaan dalam rangka pembayaran sebagian pokok obligasi tersebut sejumlah AS\$100.000.000 dalam hal terjadi pergerakan nilai tukar mulai Rp14.430/AS\$ sampai dengan Rp16.650/AS\$.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *Based on the Agreement Letter dated March 18, 2021, the Company entered into a derivative transaction with CS on March 17, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021. The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$250,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,463/US\$ to Rp16,650/US\$.*

As agreed, to make the agreement effective, the Company rolled over the intrinsic value of the previous derivative assets (Notes 39a and 39b) amounting to Rp275,339 or equivalent to US\$19,048,000, in addition to that the Company is required to pay fixed amounts of US\$937,500 on every valuation date. CS, on the other hand, on every valuation date, has to pay floating amount based on certain formula. The agreement became effective on March 24, 2021 and will terminate on March 23, 2026. With the transfer of the business from CS to UBS, on February 8 2024, UBS AG Hongkong took over this derivative transaction from Credit Suisse. As of December 31, 2024 and 2023 the market value of the derivative amounted to Rp360,062 or equivalent to US\$22,278,275.13 and Rp201,941 or equivalent to US\$13,099,431.00 which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applies cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

- b. *Based on Agreement Letter dated March 22, 2021, the Company entered into a derivative transaction with DBS Bank Ltd, Singapore (DBS) on March 19, 2021, trading date. The Company entered into this transaction for the purpose of cash flow hedge of its newly issued US Dollar denominated bonds payable on March 23, 2021 (Note 22). The hedge provides full protection to the Company in the context of principal payment of the bonds in the amount of US\$100,000,000, in the event of exchange rate movement within a spread of Rp14,430/US\$ to Rp16,650/US\$.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk membayar tetap sejumlah AS\$1.040.000 setiap tanggal penilaian dan DBS harus membayar *floating amount* berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 23 Maret 2021 dan berakhir tanggal 23 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp102.353 atau setara dengan AS\$6.332.970,72 dan Rp26.841 atau setara dengan AS\$1.741.118,35 yang dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk hubungan lindung nilai antara derivatif ini dengan obligasi berdenominasi dolar AS dimaksud.

Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebesar Rp238 dan (Rp452) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp185.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu maksimum Rp32.375. Berdasarkan Surat dari PT Bank Permata Tbk Nomor 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 tertanggal 5 Juni 2024, Penanggungan Perusahaan ini telah dilepas dan tidak lagi menjadi jaminan kredit/pembiayaan PT Nusa Prima Logistik.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company is required to pay fixed amounts of US\$1,040,000 on every valuation date and DBS has to pay floating amounts based on certain formula. The agreement became effective on March 23, 2021 and will terminate on March 23, 2026. As of December 31, 2024 and 2023 the market value of the derivative amounted to Rp102,353 or equivalent to US\$6,332,970.72 and Rp26,841 or equivalent to US\$1,741,118.35, respectively which was recorded as "derivative assets" in the consolidated statement of financial position. The Company applied cash flow hedge accounting for the hedging relationship established between this derivative and the hedged US dollar denominated bonds payable.

Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp238 and (Rp452) and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. *On May 6, 2021, the Company entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility obtained by PT Nusa Prima Logistik from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp185,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounting to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is a maximum amount of Rp32,375. Based on PT Bank Permata Tbk's letter number 198/CUST-CRCSMG/VI/2024 dated June 5, 2024, this corporate guarantee has been released and is no longer a credit/financing guarantee for PT Nusa Prima Logistik.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte. Ltd. (Annona), pihak berelasi, dan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku secara kredit. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi *margin* keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- e. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange PSE Line* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$200.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 7 Maret 2023, fasilitas *PSE Line* meningkat menjadi AS\$450.000 dan hanya dapat digunakan oleh SA. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank Danamon.

- f. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grandparent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. On October 20, 2010, the Company entered into a *Supply Agreement* with Annona Pte. Ltd. (Annona), a related party, and a subsidiary of Japfa Ltd., the main shareholder of the Company. Annona is a *global trader* company that provides credit facility for the Company for purchase of raw materials. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither party elects not to extend the agreement, the agreement is extended automatically for 5 (five) years.
- e. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained *Foreign Exchange PSE Line* facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US\$200,000 to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), a subsidiary. On March 7, 2023, *PSE Line* facility was increased to US\$450,000 and can only be used by SA. This agreement does not require extension.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into *short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract* with Bank Danamon.

- f. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of *broiler grand parent livestock* for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the agreement.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Lindung Nilai dari HSBC dengan jumlah limit paparan terhadap resiko (tertimbang) maksimum sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku untuk 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sampai adanya kesepakatan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian.
- h. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 15 April 2020, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$100.000.000 yang juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), dan PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 18 Juli 2022, dilakukan penambahan sublimit *Standby L/C (SBLC)* pada fasilitas Kredit Multi dimana SBLC tersebut hanya dapat digunakan oleh STP, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pada tanggal 11 September 2023, fasilitas *Forex Line* menjadi dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, dan SA, sementara fasilitas Kredit Multi dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, PT Ciomas Adisatwa, dan PT Vaksindo Satwa Nusantara. Pada tanggal 16 Juli 2024, fasilitas *Forex Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dengan yang terakhir sampai dengan tanggal 20 April 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. On October 21, 2019, the Company obtained a Hedging Facility from HSBC with maximum exposure risk limit (weighted) amounting US\$5,000,000. This facility is not secured by any collateral and valid for 1 year as from the date of the agreement and shall be extended automatically each year until there is a written agreement to terminate the agreement.
- h. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US\$20,000,000 and US\$3,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and for foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US\$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$50,000,000, and the Letter of Credit facility was changed to Multi Credit facility which can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On April 15, 2020, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US\$100,000,000 and the facility can also be used by PT Santosa Agrindo (SA), PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), and PT Multi Makanan Permai (MMP), subsidiaries. On July 18, 2022, there was addition to the sublimit for Standby L/C (SBLC), being parts of the Multi Credit facility, where the SBLC facility can only be used by STP, a subsidiary, with a maximum amount of US\$20,000,000. On September 11, 2023, the Forex Line facility can be used by the Company, STP, and SA, meanwhile the Multi Credit facility can be used by the Company, STP, PT Ciomas Adisatwa, and PT Vaksindo Satwa Nusantara. On July 16, 2024, the Forex Line facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa and PT Vaksindo Satwa Nusantara. This agreement has been extended several times, with the latest until April 20, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Laba (rugi) yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp105 dan (Rp1.326) dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif" dan "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- i. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit (LC)* sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing maksimal AS\$10.000.000. Pada tanggal yang sama, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS\$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi dan diterminasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* telah jatuh tempo pada 20 November 2023 dan tidak diperpanjang.
- j. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS\$40.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Unrealized gain (loss) on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp105 and (Rp1,326) and presented as part of "derivative assets" and "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- i. *On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk consisting of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US\$10,000,000. On the same date, the maximum loanable of LC sublimit PB facilities was increased to Rp190,000. On April 26, 2016, Forex Line Facilities was increased to US\$50,000,000. On November 21, 2016, the Company closed PRK and PB facility and reduced the LC facility to US\$1,000,000. The LC facility was fully paid and terminated on September 27, 2017. The Forex Line facility, which was already due on November 20, 2023 and was not extended.*
- j. *On November 18, 2014, to facilitate foreign exchange transaction, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US\$20,000,000 and on May 16, 2016, this facility can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US\$40,000,000.*

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2019, limit fasilitas Forex Line berdasarkan nilai Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maksimum sebesar AS\$4.900.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh entitas anak PT Multi Makanan Permai (MMP). Mulai tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas FX Line menjadi dapat digunakan juga oleh PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak. Pada tanggal 16 Februari 2024, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) tidak lagi menjadi joint borrower. Pada tanggal 22 Oktober 2024, PT Multi Makanan Permai (MMP) tidak lagi menjadi joint borrower. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan yang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp142) dan (Rp123) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- k. Pada tanggal 23 Mei 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Non-Cash Loan dan Treasury Line dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas-fasilitas ini bersifat uncommitted, dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan lindung nilai (hedging). Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On October 24, 2019, FX Line limit was based on Pre-Settlement Risk (PSR) Limit maximum of US\$4,900,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary. On April 27, 2020, FX Line facility can also be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. Starting October 18, 2021, FX Line facility can also be used by PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary. As of February 16, 2024, PT Santosa Agrindo Lestari (SAL) is no longer a joint borrower. As of October 22, 2024, PT Multi Makanan Permai (MMP) was no longer a joint borrower. This agreement has been extended several times with the latest valid until October 24, 2025.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Maybank Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp142) and (Rp123) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- k. On May 23, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non-Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US\$1,000,000 and US\$20,000,000, respectively from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities are uncommitted, and will be used for purchase of raw material and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- l. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp(107) dan Rp(1.325) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$25.000.000. Pada tanggal 19 September 2022, fasilitas TL menjadi dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 20 September 2023, fasilitas TL menjadi hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, STP, SA dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN). Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2025.
- n. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan, STP dan IAG menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Laba yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp71 dan nil, dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar (Rp13) dan (Rp1.636), dicatat sebagai bagian dari "aset derivatif dan liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "laba (rugi) neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- l. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp(107) and Rp(1,325) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- m. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US\$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US\$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Santosa Agrindo Lestari (SAL), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US\$25,000,000. On September 19, 2022, TL facility can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries. On September 20, 2023, the TL facility can only be used by the Company, STP, SA and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN). This facility will be due on September 20, 2025.
- n. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company, STP and IAG entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Unrealized gain on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp71 and nil, respectively. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp13) and (Rp1,636), respectively, and is presented as part of "derivative assets and derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net gain (loss) on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- o. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas Treasury Line (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000. Pada tanggal 27 April 2020, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$50.000.000 dan dapat digunakan juga oleh PT Multi Makanan Permai (MMP), entitas anak. Pada tanggal 26 Juli 2022, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$75.000.000. Pada tanggal 21 November 2022 dilakukan penambahan sublimit Fasilitas *Interest Rate Swap* (IRS) sebesar AS\$75.000.000 pada fasilitas TL tersebut. Pada tanggal 22 April 2024, PT Multi Makanan Permai (MMP) tidak lagi menjadi *joint borrower*, disamping itu, limit fasilitas TL PT Santosa Utama Lestari (SUL) menjadi sebesar AS\$15.000.000 dan fasilitas IRS hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 April 2025.

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan PT Bank UOB Indonesia. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar nihil dan (Rp224) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- p. Pada tanggal 2 Desember 2022, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line* (FX Line) sebesar AS\$20.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- o. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US\$15,000,000. On April 27, 2020, TL facility was increased to US\$50,000,000 and also can be used by PT Multi Makanan Permai (MMP), a subsidiary. On July 26, 2022, TL facility was increased to US\$75,000,000. On November 21, 2022, sublimit for Interest Rate Swap Facility (IRS) amounting US\$75,000,000 was added to the TL facility. As of April 22, 2024, PT Multi Makanan Permai (MMP) was no longer a joint borrower, in addition, the TL facility maximum limit for PT Santosa Utama Lestari (SUL) became US\$15,000,000 and the IRS facility can only be used by the Company. This facility will be due on April 27, 2025.

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with PT Bank UOB Indonesia. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and (Rp224), respectively, is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- p. On December 2, 2022 PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a Forex Line (FX Line) amounting to US\$20,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on December 2, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- q. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani forward contract pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BRI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp305) dan (Rp45) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- r. Pada tanggal 3 Mei 2016, PT So Good Food (SGF), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Forex Line (FX Line)* sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 27 November 2017, fasilitas *FX Line* menjadi dapat digunakan juga oleh PT So Good Food Manufacturing (SGFM), entitas anak. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tanggal 18 Oktober 2021, fasilitas *FX Line* menjadi hanya dapat digunakan oleh SGF, entitas anak. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2025.
- s. Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasokan dengan PT Kona Bay Indonesia (KBI), pihak berelasi. Dalam perjanjian ini, KBI setuju untuk memasok Udang Putih Pasifik yang bebas patogen spesifik kepada STP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Desember 2023 dan akan secara otomatis diperbaharui untuk tiga tahun selanjutnya secara berturut-turut.
- t. Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line (TL)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$38.000.000. Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas TL meningkat menjadi AS\$55.555.556. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- q. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BRI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp305) and (Rp45) respectively, and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- r. On May 3, 2016, PT So Good Food (SGF), a subsidiary, obtained a *Forex Line (FX Line)* facility amounting to US\$5,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. On November 27, 2017, the *FX Line* facility can also be used by PT So Good Food Manufacturing (SGFM). This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. On October 18, 2021, *FX Line* facility can only be used by SGF, a subsidiary. This facility will expire on April 20, 2025.
- s. On December 11, 2020, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into a *Supply Agreement* with PT Kona Bay Indonesia (KBI), a related party. In this agreement, KBI agreed to supply specific-pathogen-free *Pacific White Shrimp* to STP. This agreement is valid until December 11, 2023 and will be automatically renewed for successive periods of three years each.
- t. On June 17, 2022, the Company obtained *Treasury Line (TL)* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum loanable amount of US\$38,000,000. On June 14, 2023, *TL* facility was increased to US\$55,555,556. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purposes. This facility will expire on June 16, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan Bank BNI. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi *forward contract* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar (Rp267) dan (Rp210) dicatat sebagai bagian dari "liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- u. Pada tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line uncommitted* sebesar AS\$50.000.000 dari BRI. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.
- v. Pada tanggal 11 September 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Multi Facility dan *Forex Forward Line* masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan untuk lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 April 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with Bank BNI. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp267) and (Rp210), and is presented as part of "derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- u. On October 25, 2023, the Company obtained uncommitted *Forex Line* facility amounting to US\$50,000,000 from BRI. This facility is not secured by any collateral and will be due on October 25, 2025.
- v. On September 11, 2023, PT Indojoya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Multi Credit Facility and *Forex Forward Line* facilities with maximum loanable amount of US\$5,000,000 and US\$20,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk to facilitate purchasing of raw materials and hedging purposes. These facilities are not secured by any collateral and will be due on April 20, 2025.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.353.714	1.353.714
Piutang usaha		
Pihak berelasi	12.713	12.713
Pihak ketiga	2.664.450	2.664.450
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	154	154
Pihak ketiga	83.852	83.852
Investasi saham	74.074	74.074
Aset derivatif lancar	34	34
Aset keuangan lancar lainnya	2.617	2.617
Aset derivatif	462.415	462.415
Aset tidak lancar lainnya	22.274	22.274
Total	4.676.297	4.676.297
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	2.075.731	2.075.731
Utang usaha		
Pihak berelasi	2.459.910	2.459.910
Pihak ketiga	1.198.467	1.198.467
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	18.514	18.514
Pihak ketiga	959.249	959.249
Liabilitas derivatif	454	454
Beban akrual	497.550	497.550
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558.442	558.442
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	1.136.970	1.136.970
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.735	3.735
Liabilitas sewa	56.409	56.409
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang	1.800.811	1.800.811
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.992	1.992
Liabilitas sewa	86.511	86.511
Utang obligasi	5.581.465	5.581.465
Total	16.440.298	16.440.298

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

<u>December 31, 2024</u>
Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Investment in shares
Current derivative assets
Other current financial assets
Derivative assets
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Derivative liabilities
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term debts
Long-term bank loans
Loans to finance acquisitions of fixed assets
Lease liabilities
Other non-current liabilities
Long-term debts, net of current maturity
Long-term bank loans
Loans to finance acquisitions of fixed assets
Lease liabilities
Bonds payable
Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

31 Desember 2023	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	December 31, 2023
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.502.603	1.502.603	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	13.766	13.766	Related parties
Pihak ketiga	2.442.372	2.442.372	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	7.337	7.337	Related parties
Pihak ketiga	122.283	122.283	Third parties
Investasi saham	63.183	63.183	Investment in shares
Aset keuangan lancar lainnya	2.707	2.707	Other current financial assets
Aset derivatif	228.782	228.782	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	21.225	21.225	Other non-current assets
Total	4.404.258	4.404.258	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	4.078.013	4.078.013	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	2.818.743	2.818.743	Related parties
Pihak ketiga	1.299.071	1.299.071	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	450	450	Related parties
Pihak ketiga	772.801	772.801	Third parties
Liabilitas derivatif	5.341	5.341	Derivative liabilities
Beban akrual	392.862	392.862	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	160.943	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank jangka panjang	830.665	830.665	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.342	2.342	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Liabilitas sewa	8.048	8.048	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	4.088	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank jangka panjang	2.625.992	2.625.992	Long-term bank loans
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	2.310	2.310	Loans to finance acquisitions of fixed assets
Liabilitas sewa	8.904	8.904	Lease liabilities
Utang obligasi	5.289.416	5.289.416	Bonds payable
Total	18.299.989	18.299.989	Total

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* valuta asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak *forward* valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of lease liabilities, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

The Group uses foreign exchange forward contracts and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham	74.074	-	-	74.074	<i>Investment in shares</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	1.809.159	-	-	1.809.159	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.641.090	-	-	1.641.090	<i>Biological assets- current</i>
Aset biologis - tidak lancar	21.999	-	13.583	8.416	<i>Biological assets- non-current</i>
Pada 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial assets
Investasi saham	63.183	-	-	63.183	<i>Investment in shares</i>
Non-aset keuangan					Non-financial assets
Persediaan biologis	1.637.230	-	-	1.637.230	<i>Biological inventories</i>
Aset biologis - lancar	1.555.624	-	-	1.555.624	<i>Biological assets- current</i>
Aset biologis - tidak lancar	25.362	-	19.009	6.353	<i>Biological assets- non-current</i>

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang asing Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset						
Kas dan setara kas	AS\$ 70.713.171 SGD 975.386 VND 6.156.102.028 INR 16.956.678 EUR 175.382 CNY 1.250.384 AUD 52.273 THB 10.950	1.142.866 11.626 3.940 3.205 2.955 2.768 527 5	70.844.307 538.150 14.268.099.918 16.319.991 164.258 652.257 - 14.550	1.092.136 6.303 9.132 3.024 2.815 1.415 - 7	US\$ SGD VND INR EUR CNY AUD THB	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	AS\$ -	-	300.000	4.625	US\$	Time deposits
Piutang usaha	AS\$ 7.885.383 EUR 65.104 INR 60.400 CNY -	127.444 1.097 11 -	7.304.147 - 61.390 1.287.343	112.601 - 11 2.793	US\$ EUR INR CNY	Trade receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	VND 1.595.232.000	1.021	13.645.232.000	8.733	VND	Restricted cash in banks
Total aset		1.297.465		1.243.595		Total assets
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	AUD 4.468.289 AS\$ 1.644.904	45.049 26.585	329.267 4.058.106	3.479 62.560	AUD US\$	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$ 157.687.121 CNY 6.213.759 EUR 325.376 AUD 260.086 CHF 35.234 SGD - GBP -	2.548.539 13.757 5.483 2.622 631 - -	187.550.616 10.253.175 1.924.715 265.675 - 90.126 4.947	2.891.280 22.246 32.989 2.807 - 1.056 98	US\$ CNY EUR AUD AUD SGD GBP	Trade payables
Utang obligasi	AS\$ 345.344.954	5.581.465	343.112.060	5.289.416	US\$	Bonds payable
Total liabilitas		8.224.131		8.305.931		Total liabilities
Liabilitas moneter neto		(6.926.666)		(7.062.336)		Net monetary liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2025, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp19.465.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup sebagian dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

At December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as December 31, 2024, is reflected using the middle rate of exchange as of February 28, 2025, the net liabilities in foreign currencies will decrease by approximately Rp19,465.

As discussed in Note 39, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been partly mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp41.180 dan Rp44.969, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have been Rp41,180 and Rp44,969 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp43.786 dan Rp70.599, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2024 and 2023, would have been Rp43,786 and Rp70,599 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding net past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	2.075.731	2.075.731	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2.459.910	2.459.910	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.198.467	1.198.467	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	18.514	18.514	-	-	Related parties
Pihak ketiga	959.249	959.249	-	-	Third parties
Beban akrual	497.550	497.550	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.937.781	1.136.970	1.800.811	-	Principal
Beban bunga masa depan	581.499	239.167	342.332	-	Future imputed interest charges
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	558.442	558.442	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	5.727	3.735	1.992	-	Principal
Beban bunga masa depan	452	330	122	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease Liabilities
Pokok pinjaman	142.920	56.409	86.511	-	Principal
Beban bunga masa depan	10.292	5.850	4.442	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	5.581.465	-	5.581.465	-	Principal
Beban bunga masa depan	336.858	275.063	61.795	-	Future imputed interest charges
	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	4.078.013	4.078.013	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2.818.743	2.818.743	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.299.071	1.299.071	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	450	450	-	-	Related parties
Pihak ketiga	772.801	772.801	-	-	Third parties
Beban akrual	392.862	392.862	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	3.456.657	830.665	2.625.992	-	Principal
Beban bunga masa depan	955.196	286.003	669.193	-	Future imputed interest charges
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.943	160.943	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap					Loans to finance acquisition of fixed assets
Pokok pinjaman	4.652	2.342	2.310	-	Principal
Beban bunga masa depan	359	254	105	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease Liabilities
Pokok pinjaman	16.952	8.048	8.904	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.170	528	642	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	5.289.416	-	5.289.416	-	Principal
Beban bunga masa depan	612.674	275.816	336.858	-	Future imputed interest charges

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

2024							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank							
jangka pendek	4.078.013	(2.002.282)	-	-	-	2.075.731	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang							Current maturities
bank jangka panjang	830.665	(834.375)	-	5	1.140.675	1.136.970	of long-term bank loan
Bagian lancar atas							Current maturities
liabilitas sewa	8.048	(43.791)	-	-	92.152	56.409	of lease liabilities
Bagian lancar atas							Current maturities
pembiayaan atas							of loans to finance
perolehan aset tetap	2.342	(2.021)	-	-	3.414	3.735	acquisition of fixed asset
Utang bank jangka							Long-term
panjang	2.625.992	312.000	-	3.494	(1.140.675)	1.800.811	bank loans
Liabilitas sewa	8.904	-	-	-	77.607	86.511	Lease liabilities
Pembiayaan atas							Long-term
perolehan aset tetap							of loans to finance
jangka panjang	2.310	-	-	-	(318)	1.992	acquisition of fixed asset
Utang obligasi							Long-terms
jangka panjang	5.289.416	-	259.607	-	32.442	5.581.465	of bonds payables
Total liabilitas dari							Total liabilities from
aktivitas pendanaan	12.845.690	(2.570.469)	259.607	3.499	205.297	10.743.624	financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICES (continued)**

f. Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities (continued)

2023							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	3.868.963	209.050	-	-	-	4.078.013	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	555.246	(584.957)	-	16.001	844.375	830.665	Current maturities of long-term bank loan
Bagian lancar atas liabilitas sewa	10.602	(25.042)	-	-	22.488	8.048	Current maturities of lease liabilities
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.396	(2.231)	-	-	3.177	2.342	Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang bank jangka panjang	3.057.935	400.000	-	12.432	(844.375)	2.625.992	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.396	-	-	-	7.508	8.904	Lease liabilities
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	2.570	-	-	-	(260)	2.310	Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset
Utang obligasi jangka panjang	5.368.552	-	(109.620)	-	30.484	5.289.416	Long-terms of bonds payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.866.660	(3.180)	(109.620)	28.433	63.397	12.845.690	Total liabilities from financing activities

43. TRANSAKSI NONKAS

43. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	169.759	29.996	Additions of right-of-use assets through lease liabilities (Note 13)
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi (Catatan 12)	52.623	8.777	Reclassification of fixed assets to investment properties (Note 12)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.095	2.917	Additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.